

**PENERAPAN *ICE BREAKING* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 179 TAMBANGAN KECAMATAN
TAMBANGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

Robiatul Husnah

NIM. 2120500173

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKII ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN *ICE BREAKING* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADAPEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 179 TAMBANGAN KECAMATAN
TAMBANGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

Robiatul Husnah

NIM.2120500173

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENERAPAN *ICE BREAKING* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 179 TAMBANGAN KECAMATAN
TAMBANGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh
Robiatul Husnah
NIM. 2120500173**

Pembimbing I

**Dr. Anita Adinda, M.Pd.
NIP. 198510252015032003**

Pembimbing II

**A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd
NIP. 199310102023211031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Robiatul Husnah

Padangsidempuan, 8 Desember 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan


Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Robiatul Husnah yang berjudul **"Penerapan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

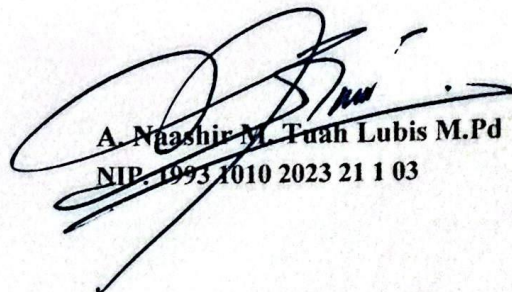
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Anita Adinda, M.Pd
NIP. 198510252015032003

PEMBIMBING II



A. Nashir M. Tuah Lubis M.Pd
NIP. 19931010202321103

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROBIATUL HUSNAH
NIM : 212050022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“penerapan ice breaking dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika di sekolah dasar negeri 179 tambangan kecamatan tambangan kabupaten mandailing natal”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 17 Oktober 2025

Saya kan


91BEAALX094410963
ROBIATUL HUSNAH
2120500173

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robiatul Husnah
NIM : 2120500173
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Tambangan Tonga, Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing
Natal.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti Ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 8 Desember 2025

Pembuat Pernyataan



Robiatul Husnah
NIM. 2120500173



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Robiatul Husnah
NIM : 2120500173
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Pgmi)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan *Ice Breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Disekolah Dasar Negeri 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP.197912052008012012

Sekretaris

A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd
NIP.199310102023211003

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP.197912052008012012

A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd
NIP.199310102023211003

Dr. Anita Adinda, M.Pd
NIP.198510252015032003

Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIPPPK.199109032023211026

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang H Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Selasa, 16 Desember 2025
Pukul : 15.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82,25 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.61

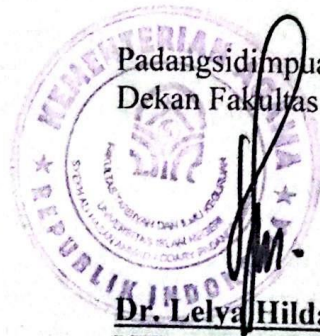


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan *Ice Breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik
Pada Pembelajaran Matematika Disekolah Dasar Negeri 179 Tambangan
Kecamatan Tambangan Kabupaten Madailing Natal.
Nama : Robiatul Husnah
NIM : 2120500173
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 16 Oktober 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Robiatul Husnah
NIM : 2120500173
Judul : Penerapan *Ice breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Matematika Disekolah Dasar Negeri 179 Tambangan. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan metode ceramah dan hanya menjelaskan materi pelajaran sehingga peserta didik mudah bosan dan jenuh ketika pelajaran berlangsung sehingga siswa menganggap pelajaran matematika itu kurang penting bagi sebagian siswa karena mereka berpandangan dengan mengetahui penjumlahan, pengurangan, untuk kehidupan sehari-hari. Rendahnya motivasi belajar siswa sehingga kurangnya semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, dengan demikian terciptalah penerapan *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dikelas V, dengan adanya penerapan strategi ini terciptalah suasana belajar yang disiplin dan aktif ketika mengikuti pembelajaran berlangsung dan siswa menjadi lebih semangat dan aktif ketika mengikuti pembelajaran berlangsung sementara itu guru menjadi berperan aktif dalam mengelola suasana pembelajaran yang jenuh menjadi lebih semangat. Hasil penelitian yang dilaksanakan disekolah tersebut mulai dari pra-siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra-siklus tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat rendah dengan nilai rata-rata 54,65 hanya 13% yang berkategori tinggi, pada siklus I pertemuan pertama meskipun masih kategori sangat rendah terjadilah peningkatan motivasi belajar siswa dengan nilai rata-rata 62,63 dengan persentase 22% yang berkategori rendah. Pada pertemuan II siklus I adanya peningkatan dengan nilai rata-rata 74,04 dengan persentase 35% dengan kategori rendah, selanjutnya akan dilaksanakan siklus II pada pertemuan I terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 77,08 dengan persentase 65% dengan kategori tinggi selanjutnya pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 89,73 dengan persentase 78% dengan kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *ice breaking* mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, serta secara signifikan meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah Dasar Negeri 179 Tambangan.

Kata kunci : *Ice Breaking*, Motivasi Belajar, Pembelajaran Matematika

ABSTRACT

Name : Robiatul Husnah
Reg. Number : 2120500173
Thesis Title : *The Application of Ice breaking in Increasing Students' Learning Motivation in Mathematics Learning at State Elementary School 179 Tambangan, Tambangan District, Mandailing Natal Regency*

This study was motivated by the lack of motivation among students to learn mathematics at Tambangan Public Elementary School 179. This is because teachers still use lecture methods and only explain the subject matter, causing students to become bored and tired during lessons. As a result, students consider mathematics to be unimportant because they believe that knowing addition and subtraction is sufficient for everyday life. The low level of student motivation results in a lack of enthusiasm for learning mathematics. Therefore, ice breaking was applied to increase student motivation in learning mathematics in grade V. With the application of this strategy, a disciplined and active learning atmosphere was created during the learning process, and students became more enthusiastic and active while participating in the learning process. Meanwhile, teachers played an active role in managing the learning atmosphere, which had been dull, to become more enthusiastic. The results of the research conducted at the school began with the pre-cycle, cycle I, and cycle II. In the pre-cycle, students' learning motivation was in the very low category with an average score of 54.65, with only 13% in the high category. In cycle I, the first meeting, although still in the very low category, there was an increase in student learning motivation with an average score of 62.63 and a percentage of 22% in the low category. In the second meeting of cycle I, there was an increase with an average score of 74.04 and a percentage of 35% in the low category. then in cycle II meeting I, there was an increase with an average score of 77.08 with a percentage of 65% in the high category, then in cycle II meeting II, there was a significant increase with an average score of 89.73 with a percentage of 78% in the high category. The results of the study show that the application of ice breaking can create an active and enjoyable learning atmosphere and significantly increase the learning motivation of students at Tambangan 179 Public Elementary School.

Keywords: *Ice Breaking, Learning Motivation, Mathematics Learning*

ملخص البحث

لاسم : روبياتولحسنة

رقم التسجيل : 2120500173

عنوان البحث : تطبيق كسر الجليد في زيادة تحفيز الطلاب في تعلم الرياضيات في مدرسة تامبانجان 179 الابتدائية العامة، منطقة تامبانجان، مقاطعة ماندايلينغ ناتال

كان الدافع وراء هذه الدراسة هو انخفاض مستوى تحفيز الطلاب لتعلم الرياضيات في مدرسة تامبانجان الحكومية الابتدائية رقم 179. ويرجع ذلك إلى أن المعلمين لا يزالون يستخدمون أساليب المحاضرة ويكتفون بشرح المادة الدراسية، مما يتسبب في شعور الطلاب بالملل والتعب أثناء الدروس. ونتيجة لذلك، يعتبر بعض الطلاب أن الرياضيات غير مهمة لأنهم يعتقدون أن معرفة الجمع والطرح كافية للحياة اليومية. يؤدي انخفاض مستوى تحفيز الطلاب إلى عدم حماسهم لتعلم الرياضيات. لذلك، تم تنفيذ استراتيجية كسر الجليد لزيادة تحفيز الطلاب في تعلم الرياضيات في الصف الخامس. مع تنفيذ هذه الاستراتيجية، تم خلق جو تعليمي منضبط ونشط خلال الدروس، وأصبح الطلاب أكثر حماسًا ونشاطًا أثناء المشاركة في الدروس. في الوقت نفسه، لعب المعلمون دورًا نشطًا في إدارة جو التعلم، الذي كان مملًا، وجعلوه أكثر إثارة. بدأت نتائج البحث الذي أجري في المدرسة بالدورة التمهيديّة والدورة الأولى والدورة الثانية. في المرحلة التمهيديّة، كان دافع الطلاب للتعلم في فئة منخفضة جدًا بمتوسط درجات 54.65، مع 13% فقط في الفئة العالية. في الدورة الأولى، الاجتماع الأول، على الرغم من أنه لا يزال في فئة منخفضة جدًا، كان هناك زيادة في دافع الطلاب للتعلم بمتوسط درجات 62.63 ونسبة 22% في الفئة المنخفضة. في الاجتماع الثاني من الدورة الأولى، كان هناك زيادة بمتوسط درجات 74.04 ونسبة 35% في الفئة المنخفضة. ثم في الاجتماع الأول من الدورة الثانية، كان هناك زيادة بمتوسط درجات 77.08 و 65% في الفئة العالية، ثم في الاجتماع الثاني من الدورة الثانية، كان هناك زيادة كبيرة بمتوسط درجات 89.73 و 78% في الفئة العالية. تظهر نتائج الدراسة أن تطبيق كسر الجليد يمكن أن يخلق جوًا تعليميًا نشطًا وممتعًا ويزيد بشكل كبير من دافع التعلم لدى الطلاب في مدرسة تامبانجان 179 الابتدائية العامة.

الكلمات المفتاحية: كسر الجليد، دافع التعلم، تعلم الرياضيات

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan mengembangkan kedalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan kita nikmat dan kesehatan serta menuntun ummatnya ke jalan yang diridhoi Allah SWT.

Adapun judul skripsi ini adalah **“PENERAPAN *ICE BREKING* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 179 TAMBANGAN KECAMATAN TAMBANGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL.”** Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas serta memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Anita Adinda, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd. sebagai Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan dalam menjalani perkuliahan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku ketua Program Studi PGMI yang telah mewadahi keluhan mahasiswa/i PGMI dalam perkuliahan.
5. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan Ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Rusdi S.Pd selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 179 tambangan.

7. Ibu Ummi Hanipah Parinduri S.Pd selaku guru kelas V yang telah memberi Waktu kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas V SD Negeri 179 Tambangan.
8. Teristimewa kepada Kedua Orang Tua saya, Cinta pertamaku dan panutanku Ayah Adis Nasution beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik saya sampai saya merasakan bangku kuliah. Namun beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Pintu Surgaku Ibu Siti Lesma Nasution, sosok yang selalu menjadi semangat dan sandaran hidup penulis. Karya ini dipersembahkan sebagai tanda bakti dan terima kasih kepada ibu dan ayah atas doa, nasihat, kasih sayang, dan dukungan mereka yang tak pernah henti. Meski sederhana, semoga tulisan ini menjadi awal untuk membahagiakan mereka, karena penulis sadar belum bisa berbuat banyak
10. Terimakasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
11. Terimakasih kepada kakak saya Marhamah M.Pd yang selalu memberikan support kepada penulis dan menyemangati penulis.
12. Terima kasih kepada wanita sederhana penuh mimpi yaitu diriku sendiri, Robiatul Husnah. Terima kasih telah bertahan, menguatkan diri,dalam menyelesaikan perjalanan ini. Teruslah menjadi pribadi yang bahagia dan penuh syukur. Jangan lupakan doa dan usaha yang telah kau perjuangkan. Percayalah, Allah telah menyiapkan jalan terbaik. Semoga setiap langkahmu selalu dalam lindungan dan ridha-Nya. Aamiin.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti adalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri. Peneliti meminta maaf dan memohon ampun kepada Allah SWT.

Padangsidimpuan, Oktober 2025

Robiatul Husnah
NIM. 212050017

KATA PENGANTAR

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Indikator Tindakan.....	12
I. Sistematis Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kerangka Teori	15
1. Motivasi Belajar	15
a. Pengertian Motivasi.....	15
b. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	17
c. Indikator Motivasi Belajar	19
2. <i>Ice Breaking</i>	20
a. Pengertian <i>Ice Breaking</i>	20
b. Jenis-Jenis <i>Ice Breaking</i>	23
3. Pembelajaran Matematika.....	24
a. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	24

b. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD.....	27
c. Tujuan Pembelajaran Matematika.	29
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	37
D. Prosedur Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.	40
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknis Analisis Data.....	43
H. Sumber Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Analisis Data Prasiklus.....	47
B. Pelaksanaan Siklus I.....	49
C. Pelaksanaan Siklus II.....	61
D. Teknis Analisis Data.....	73
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
F. Keterbatasan Peneliti.....	75
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN OBSERVASI	
LAMPIRAN ANGKET	
LAMPIRAN MODUL	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Kajian Subjek Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Tabel Skor Obsevasi	42
Tabel 3.3 Tabel Skala Jawaban Angket.....	43
Tabel 3.4 Tabel Kriteria Presentse Lembar Observasi	45
Tabel 3.5 Tabel Kriteria Penilaian Untuk Observasi Aktivitas Guru dan Siswa.	46
Tabel 3.6 Tabel Sumber Data.	47
Tabel 4.1 Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar 179 Tambangan Tahap Prasiklus	50
Tabel 4.2 Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar 179 Tambangan Tahap Siklus I Pertemuan I.....	54
Tabel 4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar 179 Tambangan Tahap Siklus I Pertemuan II.....	59
Tabel 4.4 Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	60
Tabel 4.5 Tabel Hasil Aktivitas Siswa Siklus I	61
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar 179 Tambangan Tahap Siklus II Pertemuan I.....	67
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar 179 Tambangan Tahap Siklus II Pertemuan II.....	71
Tabel 4.8 Tabel Hasil Observasi Sktivitas Guru Siklus II.....	72
Tabel 4.9 Tabel Hasil Aktivitas Siswa Siklus II	73
Tabel 4.10 Tabel Hasil Angket Ketiga Siswa Yang Sama	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Observasi Awal di Sekolah Dasar 179 Tambangan	5
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian	38
Gambar 3.2 Model PTK Kurt Lewin	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara merupakan proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar dapat berkembang secara optimal. Pendidikan tidak dimaknai sebagai proses memaksa atau mengisi anak dengan pengetahuan semata, melainkan membimbing pertumbuhan jasmani, rohani dan budi pekerti, melalui pendidikan, anak diharapkan mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya sebagai manusia dan anggota masyarakat. Tujuan pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah membentuk manusia yang merdeka lahir batin, manusia merdeka adalah bertindak secara mandiri individu yang mampu berpikir, bersikap, dan bertindak secara mandiri serta bertanggung jawab.¹ Pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang dirancang guru untuk mempermudah dan mengoptimalkan kompetensi siswa terhadap suatu materi. Terdapat pula pendapat yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru atau pendidik kepada siswa agar terjadi proses pemerolehan pengetahuan, penguasaan keterampilan tertentu, pembentukan sikap, serta penanaman nilai dan kepercayaan diri. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan,

¹Kementerian pendidikan dan kebudayaan (2020). pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan. Jakarta: Kemendikbud

tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.² Dalam pembelajaran matematika, proses belajar mengajar pada dasarnya berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif, serta pada penumbuhan karakter dan perilaku positif siswa. Namun, mengajarkan materi matematika bukanlah hal yang mudah. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Di sisi lain, tidak sedikit guru yang juga menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi agar mudah dipahami oleh siswa serta dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar matematika di kelas.³

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses yang mencakup dua kegiatan yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, yaitu kegiatan belajar dan mengajar. Proses pembelajaran matematika erat kaitannya dengan penguasaan serta penerapan berbagai konsep yang tersusun secara sistematis. Konsep-konsep dalam matematika memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain, bersifat abstrak, berjenjang, dan memerlukan pembuktian yang logis. Oleh karena itu, penguasaan terhadap konsep sebelumnya menjadi prasyarat penting untuk memahami konsep berikutnya. Kondisi ini menyebabkan sebagian peserta didik menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, karena jika satu konsep tidak dikuasai dengan baik maka akan berdampak

²Trisnani, Novy, "Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar: Antara Kepercayaan Vs Realita", *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 6.1 (2022): hal. 49-68.

³Trisnani, Novy. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar...*, hal. 68.

pada kesulitan dalam memahami konsep selanjutnya. Keadaan tersebut pada akhirnya berimplikasi terhadap rendahnya hasil belajar dan prestasi siswa dalam mata pelajaran matematika.⁴

Motivasi belajar merupakan suatu kondisi psikologis dalam diri individu yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas belajar, baik secara sadar maupun tidak sadar, guna mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar berperan sebagai daya penggerak yang menimbulkan semangat, arah, serta ketekunan dalam kegiatan belajar. Secara umum, motivasi belajar dapat bersumber dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) maupun dari luar diri individu (motivasi ekstrinsik). Kedua jenis motivasi tersebut berperan penting dalam menumbuhkan minat, kemauan, dan konsistensi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.⁵ Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar. Dalam motivasi terkandung adanya Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu.⁶

⁴Maf'ulah, Syarifatul, Suci Wulandari, and Lia Jauhariyah, "Pembelajaran Matematika dengan Media Software GeoGebra Materi Dimensi Tiga", *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 10.3 (2021): 449-460.

⁵Andriani, Rike dan Rasto, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4.1 (2019), 80-86.

⁶Andriani, Rike dan Rasto, *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. hal. 80-86.

Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa sehingga hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang siswa. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin baik hasil belajar. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari sebuah praktek individu melalui sebuah proses interaksi dengan lingkungan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

Ice Breaking merupakan suatu teknik atau strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengubah suasana kelas yang membosankan, menegangkan, atau menurunkan konsentrasi siswa menjadi lebih ceria, aktif, dan menyenangkan. Kegiatan *Ice Breaking* berfungsi sebagai jeda singkat yang mampu menyegarkan kembali pikiran peserta didik, sehingga mereka dapat fokus kembali terhadap materi pelajaran yang sedang berlangsung. Dalam konteks penelitian ini, teknik *Ice Breaking* yang digunakan meliputi game education, brain gym, dan humor edukatif yang disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan siswa. Melalui penerapan *Ice Breaking*, diharapkan suasana belajar menjadi lebih dinamis dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta efektivitas pembelajaran di kelas.⁷ Penerapan *Ice Breaking* dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mengatasi kejenuhan, kebosanan, serta rasa mengantuk yang sering dialami

⁷Pujiarti, Titi. "Pengaruh Penggunaan Teknik *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Ainara Jurnal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 3.1 (2022): 30-35.

siswa selama proses belajar berlangsung. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui hal-hal sederhana yang tidak memerlukan keterampilan khusus, namun mampu memberikan dampak positif terhadap suasana kelas.



Gambar 1.1

**Hasil Observasi Awal di Sekolah Dasar Negeri 179 Tambangan
dalam Kegiatan Belajar Mengajar Peserta Didik**

Hasil observasi awal yang telah dilaksanakan peneliti pada tanggal 2 september dihari senin jam istirahat kedua di sekolah dasar negeri 179 tambangan. Berdasarkan salah satu observasi yang telah di laksanakan yaitu pada gambar tersebut yang dimana terdapat di kelas V menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam proses belajar masih rendah, bisa dilihat pada gambar tersebut pada proses pembelajaran berlangsung ketika guru menjelaskan pembelajaran matematika pada materi KPK dan FPB masih banyak yang tidak memperhatikan gurunya menjelaskan, dikarenakan banyak peserta didik bahwa pelajaran matematika itu sangat sulit untuk dipahami

sehingga peserta didik enggan bahkan malas mengikuti pembelajaran matematika.

Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi saat proses kegiatan pembelajaran yang dimana peserta didik kurang aktif dan pasif di dalam kelas pada saat pembelajaran matematika, menyebabkan peserta didik merasa tidak tertarik dalam proses belajar sehingga siswa sering mengambil kesempatan untuk meminta izin keluar kelas dengan berbagai alasan. Biasanya seorang guru hanya menjelaskna mteri tanpa memperdulikan keadaan peserta didik. Hal ini mengakibatkan pserta didik memiliki rasa jenuh serta bosan, ngobrol dengan teman, mengabaikan guru saat belajar. Akibat kurang menariknya kegiatan pembelajaran yang diberikan guru mampu memicu anak didik untuk tidak ingin mengikuti pembelajaran tersebut.

Kemampuan guru merupakan aspek yang sangat penting untuk terus ditingkatkan, terutama dalam menciptakan suasana lingkungan kelas yang menyenangkan, kreatif, dan kondusif bagi kegiatan belajar. Guru diharapkan mampu menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi serta inovatif agar peserta didik dapat menyerap ilmu pengetahuan secara optimal. Selain itu, guru perlu senantiasa memberikan motivasi kepada siswa agar muncul rasa ketertarikan dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa adanya unsur keterpaksaan. Pembelajaran yang efektif bukan hanya bergantung pada materi yang disampaikan, tetapi juga pada kemampuan guru dalam menciptakan interaksi yang menyenangkan di kelas.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang: **“Penerapan *Ice Breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, diantaranya:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa di kelas V di Sekolah Dasar 179 Tambangan pada proses pembelajaran matematika berlangsung.
2. Kurangnya motivasi siswa di kelas V di Sekolah Dasar 179 Tambangan.
3. Proses pembelajaran guru masih monoton sehingga peserta didik jenuh dan bosan ketika belajar.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada menggali informasi mengenai, penerapan *Ice Breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing. Karena keterbatasan penulis dalam hal kemampuan waktu, tenaga, ruang finansial maka dibatasi dikhususkan di kelas V.

D. Batasan Istilah

Jika dilihat dari penafsiran beberapa istilah berbeda untuk menghindari kesalahan pemahaman istilah-istilah penelitian ini, maka peneliti menjelaskan masing-masing istilah tersebut anatar lain.

1. *Ice Breaking*

Ice Breaking merupakan permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam kelompok. *Ice Breaking* adalah peralihan situasi dari yang membosankan, membuat mengantuk, menjenuhkan, dan tegang menjadi rileks, bersemangat, tidak membuat mengantuk, serta ada perhatian dan ada rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang yang berbicara di depan kelas atau ruangan pertemuan.⁸

Ice Breaking merupakan salah satu rutinitas yang berhasil memecahkan kejenuhan, kebekuan dan ketakutan yang terjadi di dalam kelas. Sehingga proses pembelajaran kembali semangat dan kembali seperti keadaan semula (lebih kondusif), siswa juga akan mudah menerima perkataan yang disampaikan guru.⁹

Pentingnya penerapan *Ice Breaking* dalam proses pembelajaran terletak pada perannya sebagai salah satu cara efektif untuk menumbuhkan semangat berpikir dan memunculkan kreativitas siswa. *Ice Breaking* berfungsi sebagai stimulus bagi otak agar lebih aktif dalam menerima dan mengolah informasi. Melalui kegiatan ini, siswa menjadi lebih fokus dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Selain itu, *Ice Breaking* juga merupakan alat yang tepat untuk memfasilitasi proses

⁸Saroya, A. *Pengaruh Penerapan Ice Breaking terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sosiologi di SMA* (Ciputat: Darussalam, 2014), hal. 23.

⁹Sugito, "Pengenalan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa", *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)* 3.2 (2021): 145-150.

pembelajaran agar sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Aktivitas-aktivitas sederhana seperti permainan edukatif, gerak ringan, atau kegiatan menyenangkan lainnya mampu menciptakan suasana belajar yang rileks dan tidak menegangkan. Dengan demikian, suasana kelas menjadi lebih hidup, interaksi antara guru dan siswa meningkat, dan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima serta dipahami dengan lebih mudah oleh siswa.¹⁰

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu daya pendorong yang muncul dari dalam diri maupun dari luar individu untuk melakukan aktivitas belajar demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi berperan sebagai penggerak utama yang menumbuhkan semangat dan ketekunan dalam belajar. Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar menjadi syarat mutlak yang menentukan keberhasilan seseorang dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan usaha yang konsisten, aktif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan belajar. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menyebabkan kurangnya minat dan perhatian terhadap materi yang dipelajari.¹¹ Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya motivasi belajar matematika adalah dorongan baik internal

¹⁰Fajarudin, Akhmad Afnan, and Ahmad Samsudi. "Teknik *Ice Breaking* Sebagai Penunjang Semangat dan Konsentrasi Siswa Kelas 1 MI Nurul Islam Jatirejo." *Idarotuna: Journal of Administrative Science* 2.2 (2021): 147-176.

¹¹Andriani, Rike dan Rasto, *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa...*, hal. 80-86.

maupun eksternal yang mengubah energi pada individu untuk menggerakkan perilaku serta mempertahankannya, sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang mengarah pada aktivitas belajar matematika.

3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses pemberian pengalaman belajar yang melibatkan interaksi antara guru, peserta didik, serta berbagai sumber belajar untuk mencapai kompetensi matematika yang telah ditetapkan di sekolah. Proses ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis. Dalam praktiknya, pembelajaran matematika tidak dapat dilepaskan dari sifat objek matematika yang bersifat abstrak, deduktif, dan berjenjang.¹²

Pembelajaran matematika merupakan salah satu muatan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar yang memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis dan sistematis siswa. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran matematika tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi semata, tetapi juga diposisikan sebagai alat serta sarana bagi peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar yang diharapkan. Melalui pembelajaran matematika, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta keterampilan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.¹³

¹²Trisnani, Novy, *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*, hal. 49-68.

¹³Wiryanto, Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19 *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6.2 (2020): 125-132.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana Penerapan *Ice Breaking* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar 179 Tambangan Kecamatan Tamabangan Kabupaten Mandailing Natal.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari peneliti ini membuktikan bahwa seberapa besar penerapan *Ice Breaking* terhadap motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar 179 tambangan kecamatan tambangan kabupaten mandailing natal.

G. Manfaat Penelitian

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika.
 - b. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menggunakan *Ice Breaking* dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik berperan aktif dalam menanggapi pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika.

2. Bagi Guru

- a. Memberikan masukan untuk guru dalam menerapkan metode pelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran matematika.
- b. Meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Ice Breaking*.

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 179 Tambangan.
- b. Hasil ini dapat di gunakan sekolah untuk meningkatkan pemahamannya tentang peran penelitian tindakan kelas.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan

- a. Memberikan khazanah peneliti tentang meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui metode *ice breaking*.
- b. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada pembelajaran matematika.

H. Indikator Tindakan

Tindakan pada penelitian ini yaitu meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Ice Breaking* dilihat dari tercapainya pemahaman pembelajaran matematika. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dikatakan berhasil apabila dilakukan tindakan kelas untuk memperbaiki

kualitas proses pembelajaran, maka akan berdampak juga terhadap sikap siswa dan hasil belajar. Maka indikator pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indikator keberhasilan pembelajaran minimal “bagus” (indikator ini untuk tujuan umum dari penelitian).
2. Secara kualitatif, indikator keberhasilan perbaikan perilaku siswa (misalnya: aspek sikap, motivasi belajar, keaktifan siswa, kerjasama, minat belajar, dan lain sebagainya).
3. Secara kuantitatif, indikator keberhasilan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang memiliki motivasi terkhusus pada pembelajaran matematika yang ditetapkan yaitu 75 secara perorangan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan penelitian ini terdiri atas beberapa bagian yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri atas Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Indikator Tindakan dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka meliputi Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu dan Hipotesis Tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian meliputi Lokasi dan Waktu Peneliti, Jenis dan Metode Penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Instrument Pengumpuln Data, Langkah-Langkah Prosedur Penelitian dan Teknik Analisis Data dan Sumber Data

Bab IV Hasil penelitian meliputi Data prasiklus, Siklus I, Siklus II, Teknik analisis data, Pembahasan hasil penelitian, Keterbatasan penelitian.

Bab V berisi Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena ada motivasi dalam dirinya. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang optimal.¹ Motivasi sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar motivasi belajar penting bagi siswa maupun guru.

Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar. Dalam motivasi terkandung adanya, keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap

¹Rahman, Sunarti, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 2022.

serta perilaku pada individu, Jadi dapat dikatakan motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa sehingga hasil belajar siswa akan semakin meningkat.²

Motivasi belajar sangat penting karena berperan dalam menentukan sejauh mana seseorang dapat mengembangkan diri dalam proses pembelajaran dengan motivasi yang kuat, individu cenderung lebih antusias dan berkomitmen dalam belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.³ Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis:

- 1) Motivasi internal: Dorongan yang berasal dari diri individu, seperti rasa ingin tau, kepuasan pribadi, atau keinginan untuk menguasai suatu keterampilan.
- 2) Motivasi Eksternal: orongan yang berasal dari kita, seperti penghargaan, pengakuan atau tekanan dari lingkungan sosial.

Untuk membangun motivasi belajar, beberapa tips yang dapat di terapkan antara lain:

- 1) Menetapkan tujuan yang jelas dan realitas.
- 2) Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.
- 3) Memberikan penghargaan atas pencapaian yang di raih.
- 4) Mengkaitkan materi pelajaran dengan motivasi dan kebutuhan pribadi.

²Andriani, Rike dan Rasto, *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar*, hal.86.

³S.& Syaputra, *Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemencing*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2023),hal. 25.

Berdasarkan berbagai pendapat, motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dorongan ini dapat muncul secara internal maupun eksternal, misalnya melalui pengaruh lingkungan sosial, keluarga, atau pengalaman belajar sebelumnya. Motivasi berperan sebagai kekuatan yang menggerakkan individu untuk bertindak, berusaha, dan mempertahankan perilaku belajar hingga tujuan tercapai. Secara umum, motivasi merupakan bentuk upaya seseorang dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya, mulai dari kebutuhan dasar hingga kebutuhan yang lebih tinggi, seperti kebutuhan sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri.

b. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar salah satunya adalah motivasi belajar yang datang dari luar dirinya akan memberikan pengaruh besar terhadap munculnya motivasi intrinsik pada diri siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terdiri dari;

- 1) Cita-cita/aspirasi siswa
- 2) Kemampuan siswa
- 3) Kondisi siswa dan lingkungan
- 4) Unsur-unsur dinamis dalam belajar,

5) Upaya guru dalam membelajarkan.⁴

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang direduksi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa seperti kondisi jasmani dan rohani, cita-cita/aspirasi, kemampuan siswa, perhatian dan lain-lain. Kedua faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri siswa seperti upaya guru membelajarkan siswa, fasilitas belajar dan kondisi lingkungan di sekitar siswa.⁵

Faktor motivasi dibagi yang terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini mencakup kebutuhan fisik maupun psikologis, persepsi individu terhadap diri sendiri yang memengaruhi dan mengarahkan perilaku, harga diri, prestasi, cita-cita dan harapan masa depan, keinginan untuk berkembang, minat, serta kepuasan terhadap kinerja yang dicapai. Faktor internal ini menjadi pendorong utama bagi individu untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.
- 2) Faktor eksternal berasal dari lingkungan luar individu yang dapat memengaruhi motivasi belajar. Faktor ini meliputi pemberian

⁴Taufiqurrochman, Ilham, and Usmi Karyani. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Inggris* (Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), hal. 87.

⁵Hamidah, N., & Barus, M. I. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 093 Mandailing Natal. *Jurnal Literasiologi*, 7(3), 556600.

penghargaan atau hadiah, kompetisi, hukuman, pujian, serta imbalan yang diterima, selain juga kondisi atau situasi lingkungan secara umum. Faktor eksternal berperan sebagai stimulus yang mendukung munculnya dorongan belajar dan mempertahankan perilaku belajar yang positif.⁶

Berdasarkan beberapa pendapat tentang faktor yang memengaruhi motivasi belajar ialah terdapat 2 (dua) faktor yaitu adanya faktor internal dan faktor eksternal yang dimana kedua faktor tersebut mempunyai beberapa cakupan yang dimana factor internal ialah faktor yang terdapat didalam diri kita sendiri seperti jasmani dan rohani serta adanya cita cita dan inspirasi dengan adanya cita cita serta inspirasi motivasi belajar peserta didik akan lebih meningkat. Kedua adanya faktor eksternal yang dimana factor ini factor yang bisa kita dapat dari luar diri kita yaitu adanya penghargaan, hadiah, imbalan, hukuman.

c. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar diantaranya ialah:

- 1) Kegigihan dalam belajar
- 2) Konsistensi terhadap belajar
- 3) Sikap terhadap belajar
- 4) Durasi belajar

⁶Rubiana, Euis Pipieh, and Dadi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPA Siswa SMP Berbasis Pesantren", *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi* 8.2 (2020): 12-17.

- 5) Loyalitas terhadap belajar
- 6) Visi dalam belajar.

Enam indikator di atas dapat digunakan untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa.⁷

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai indikator motivasi ialah yang dimana dapat kita ketahui indikator motivasi belajar ini adanya tekad dan adanya motivasi ingin sungguh sungguh dalam belajar serta gigih dalam menghadapi masalah masalah yang datang dan memiliki tekad dan keinginan untuk berhasil dan percaya diri.

2. *Ice Breaking*

a. Pengertian *Ice Breaking*

Ice Breaking adalah suatu teknik yang digunakan untuk memecah kebekuan atau kaku dalam kelompok, sehingga menciptakan suasana yang nyaman. Metode ini telah lama digunakan dalam berbagai konteks, termasuk di dalam kelas, untuk memulai interaksi antara siswa dan guru, serta antara siswa satu sama lain sehingga kelas lebih menyenangkan. Menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga curah perhatiannya.⁸ *Ice Breaking* adalah kegiatan yang bersifat spontan atau tanpa persiapan khusus untuk menarik fokus perhatian serta dapat

⁷Adhetya, C. (2020). *Motivasi Belajar Siswa Sma Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Islam, 3 (1), 123-140.

mencairkan suasana agar tetap kondusif. Dengan memiliki kemampuan dalam menerapkan *Ice Breaking* dalam pembelajaran di kelas khususnya SD, guru sebagai tenaga pendidikan dapat menerapkan atau melakukan *Ice Breaking* di kelas secara tepat.⁹

Ice Breaking dalam proses pembelajaran pada dasarnya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar siswa merasa tertarik dan menimbulkan keinginan untuk mempelajari materi yang sedang diajarkan. Siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada saat pembelajaran berlangsung yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.¹⁰

Ice Breaking dalam pembelajaran berfungsi sebagai salah satu strategi untuk menumbuhkan semangat berpikir dan meningkatkan kreativitas siswa. Metode ini merupakan sarana yang efektif untuk memfasilitasi proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Melalui aktivitas seperti permainan edukatif, gerak ringan, atau kegiatan menyenangkan lainnya, *Ice Breaking* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bebas dari kejenuhan. Dengan kondisi kelas yang lebih rileks dan interaktif, materi yang disampaikan oleh guru menjadi lebih mudah

⁹Lestari, S. (2022). Pelatihan *Ice Breaking* Dalam Meningkatkan Keterampilan Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.

¹⁰Deswanti, Ida Ayu Putu, Agus Budi Santosa, and Nanda William. "Pengaruh *Ice Breaking* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran tematik." *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 1.1 (2020): 20-28.

dipahami dan diterima oleh siswa, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.¹¹

Ice Breaking merupakan permainan atau kegiatan sederhana, ringan dan ringkas yang berfungsi untuk mengubah susunan kebekuan, kekakuan, rasa bosan atau mengantuk dalam pembelajaran. Sehingga bisa membangun suasana belajar yang penuh semangat dan menyenangkan, dari yang membosankan, membuat mengantuk, menjenuhkan, dan tegang menjadi rileks, bersemangat, tidak membuat mengantuk, serta ada perhatian dan ada rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang yang berbicara di depan kelas.¹²

Ice Breaking merupakan kegiatan yang dapat digunakan untuk memecahkan kebekuan, kekacauan, kejenuhan suasana sehingga mencair dan sangat mungkin peserta didik akan kembali pada keadaan semangat, motivasi, semangat dalam belajar sehingga peserta didik akan bersemangat dalam menerima pelajaran dan mereka akan berlomba lomba dalam menyelesaikan berbagai tantangan.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai *Ice Breaking* dapat kita ambil beberapa kesimpulan ialah *Ice Breaking* merupakan dorongan yang sangat penting bagi peserta didik yang dimana

¹¹Fajarudin, Akhmad Afnan, and Ahmad Samsudi. "Teknik *Ice Breaking* Sebagai Penunjang Semangat dan Konsentrasi Siswa Kelas 1 MI Nurul Islam Jatirejo." *Idarotuna: Journal of Administrative Science* 2.2 (2021): 147-176.

¹²Khoerunisa, Tiyara, and Amirudin Amirudin. "Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Nuurusshiddiq Kedawung Cirebon." *EduBase: Journal of Basic Education* 1.1 (2021): 64-70.

¹³Selvia, M. Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tema 8 Sub Tema 2 Kelas Ii Sekolah Dasar. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 10(2022), 122-132.

membantu dari kebekuan serta kejenuhan dalam belajar serta kebosan dengan adanya *Ice Breaking* peserta didik akan bersemangat dan lebih giat dalam menanggapi pelajaran.

b. Jenis-Jenis *Ice Breaking*

Ada beberapa jenis *Ice Breaking* yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Seperti berikut: jenis yel-yel, jenis tepuk tangan, jenis lagu, jenis gerak badan, jenis humor, jenis games, jenis cerita, jenis sulap, dan jenis audio visual, akan lebih membuat siswa heboh, senang, dan tentunya lebih membuat bersemangat dengan adanya berbagai macam jenis jenis *Ice Breaking* didalam pembelajaran.¹⁴

Banyak jenis permainan *Ice Breaking* yang bisa diamati, tiru dan modifikasi sebagai berikut: Permainan *Games* atau permainan adalah jenis *Ice Breaking* yang paling membuat siswa heboh. Siswa akan muncul semangat baru yang lebih saat melakukan permainan rasa ngantuk menjadi hilang dan sikap apatis spontan berubah menjadi aktif. Melalui permainan suasana menjadi cair sehingga kondisi belajar menjadi konsusif.¹⁵ Jenis-jenis *Ice Breaking* yang dapat digunakan dalam belajar ialah adanya kalimat pembangkit semangat, tepuk tangan, permainan, gerak badan/senam, story

¹⁴Zakiyyah, Dwi, Meidawati Suswandari, and Nur Khayati. "Penerapan *Ice Breaking* Pada Proses Belajar Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Sugihan 03." *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)* 2.1 (2022): 73-85.

¹⁵Indrawati, *Efektivitas Teknik Ice Breaking dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* (Skripsi Tahun, 2019), hal. 43.

telling, menyanyi, audio visual, dengan adanya jenis jenis *Ice Breakingsiswa* tidak mudah bosan dan jenuh, ketika pelajaran berlangsung dan suasana dalam belajar akan lebih menyenangkan sehingga kondisi belajar menjadi aktif dan kondusif.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat ialah banyak jenis jenis ice breaking, yang dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, salah satunya ialah dengan ada permainan, serta kalimat pembangkit semangat yang yang dimana peserta didik sangat gembira ketika mereka mendapat kalimat semangat serta permainan permainan yang membangun motivasi mereka sehingga mereka akan bersemangat ketika mendapatkan pelajaran.

3. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisahkan. Kegiatan tersebut adalah belajar dan mengajar. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan lingkungan di saat pembelajaran matematika sedang berlangsung.

¹⁶Aam Amalia, *Ice Breaking Dalam Pelajaran Bahasa Arab* (Shaut Al Arabiyyah &, no. 1 2020). hal.75

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang mempunyai peran penting di dalam dunia pendidikan. Tujuan diberikan pembelajaran matematika antara lain agar peserta didik sanggup menghadapi perubahan keadaan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, kreatif, kritis dan rasional, sehingga membentuk keperibadian yang kreatif dan mempunyai keberanian untuk menghadapi masalah-masalah dalam hidup sehari-hari.¹⁷ Pembelajaran matematika merupakan salah satu muatan penting dalam kurikulum tematik di sekolah dasar. Pada jenjang ini, pembelajaran matematika tidak hanya berfokus pada penguasaan materi semata, melainkan juga diposisikan sebagai sarana bagi siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Secara intrinsik, pembelajaran matematika memiliki karakteristik yang abstrak, dengan konsep dan prinsip yang tersusun secara berjenjang. Sifat ini menuntut pemahaman bertahap, di mana penguasaan konsep sebelumnya menjadi prasyarat untuk memahami konsep berikutnya. Kondisi tersebut sering kali menjadi tantangan bagi siswa, sehingga banyak di antara mereka mengalami kesulitan dalam mempelajari materi matematika secara efektif.¹⁸

Pembelajaran matematika pada dasarnya memiliki karakteristik yang abstrak, serta konsep dan prinsipnya yang

¹⁷Aprilyani, Nia, and Arif Rahman Hakim. "Pengaruh pembelajaran assurance, relevance, interest, assessment, satisfaction berbantuan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan Masalah." *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 4.1 (2020): 61-74.

¹⁸Wiryanto, *Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar...*, hal. 132.

berjenjang. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang merasa kesulitan dalam belajar pembelajaran matematika. Keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah dasar ditunjukkan oleh dikuasainya materi oleh siswa. Salah satu faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu menguasai materi matematika dengan baik, yaitu kemampuan guru untuk merencanakan serta melaksanakan pembelajaran.¹⁹ Pembelajaran matematika diakui merupakan salah satu mata pelajaran yang dipandang penting. Namun kurang minatnya siswa pada pembelajaran matematika, sehingga menurut siswa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit untuk dipahami sehingga cenderung membosankan hal ini disebabkan penggunaan bahan ajar seadanya dan belum optimal dalam pelaksanaannya pembelajaran sehingga siswa mudah bosan dan jenuh akan pembelajaran matematika.²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas ialah pembelajaran matematika ialah pelajaran yang sangat penting bagi siswa dengan adanya pembelajaran matematika siswa dapat mengetahui adanya penjumlahan, pembagian, perkalian dan seterusnya. Akan tetapi banyak siswa yang menganggap matematika itu sangat sulit dan akan mudah bosan dan jenuh akan tetapi bahwa sanya matematika itu tidak

¹⁹Husna, Khairul. "Proses Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Langsa di Tengah Pandemi Covid-19." *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh* 7.2, Oktober (2020): 144-155.

²⁰Jannah, Feryana N. Miftahul, et al. "Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11.1 (2023): 138-146.

lah sulit untuk dipahami tergantung bagaimana gurunya menjelaskan materi matematika tersebut.

b. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD

Mata pelajaran matematika di tingkat sekolah dasar tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang konsep-konsep matematika itu sendiri, tetapi juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Selain itu, pembelajaran matematika juga diarahkan untuk membentuk kebiasaan kerja sama dalam memecahkan masalah secara kolaboratif. Mengacu pada konsep berpikir ilmiah yang logis dan sistematis, dalam menghadapi tantangan kehidupan yang serba dinamis, siswa memerlukan kompetensi dalam mencari, memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi secara tepat. Berdasarkan karakteristik tersebut, pembelajaran matematika di sekolah dasar memiliki beberapa ciri khas, antara lain:

1) Pendekatan spiral dalam pembelajaran matematika

Pendekatan spiral merupakan metode yang menghubungkan topik baru dengan topik sebelumnya yang menjadi prasyarat. Konsep-konsep matematika diajarkan secara bertahap, dimulai dari benda atau objek konkrit, kemudian diperdalam menjadi konsep yang lebih abstrak dengan notasi yang umum digunakan dalam matematika. Pendekatan ini

memungkinkan siswa memahami materi secara bertahap dan membangun keterkaitan antar-konsep.

2) Pembelajaran matematika secara bertahap

Materi diajarkan mulai dari konsep yang sederhana menuju konsep yang lebih kompleks. Proses pembelajaran mengikuti urutan dari yang konkret, semi-konkretnya, hingga mencapai konsep abstrak, sehingga siswa dapat memahami materi secara sistematis dan logis sesuai dengan perkembangan kognitifnya.

3) Metode induktif dalam pembelajaran matematika

Meskipun matematika merupakan ilmu deduktif, di tingkat SD digunakan pendekatan induktif yang menekankan pada penemuan konsep melalui pengalaman konkret. Pendekatan ini sesuai dengan tahap perkembangan mental siswa, sehingga mereka dapat membangun pemahaman dari observasi dan pengalaman nyata sebelum mencapai kesimpulan umum.

4) Konsistensi kebenaran dalam matematika

Pembelajaran matematika menekankan bahwa setiap konsep dan pernyataan harus konsisten dengan konsep sebelumnya yang telah diterima kebenarannya. Suatu pernyataan dianggap benar jika dapat diturunkan secara logis dari pernyataan-pernyataan sebelumnya, sehingga membentuk struktur ilmu yang sistematis dan tidak saling bertentangan.

5) Pembelajaran matematika yang bermakna

Pembelajaran bermakna menekankan pemahaman konsep daripada sekadar menghafal. Siswa diharapkan mampu menginternalisasi materi sehingga dapat mengaitkan konsep matematika dengan situasi nyata, memecahkan masalah, dan menerapkan pengetahuan secara fungsional.²¹

c. Tujuan Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam menggunakan konsep dan prosedur matematika secara efektif. Selain itu, pembelajaran matematika juga berperan dalam melatih nalar logis dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menerapkan prinsip-prinsip matematika pada berbagai situasi. Menurut Depdiknas, kompetensi dasar yang diharapkan dari pembelajaran matematika di sekolah dasar meliputi kemampuan melakukan operasi hitung, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, serta operasi campuran, termasuk yang melibatkan pecahan. Kompetensi ini menjadi fondasi bagi pengembangan kemampuan matematika yang lebih kompleks di jenjang pendidikan selanjutnya.

²¹Almira Amir, *Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif*, (Forum Paedagogik, Vol. VI, No. 01, 2014), hal. 77-79.

- 1) Menentukan sifat dan unsur bangun datar dan bangun ruang sederhana. Siswa diharapkan mampu mengenali dan menentukan sifat-sifat geometris, termasuk penggunaan sudut, keliling, luas, dan volume dari berbagai bangun datar maupun bangun ruang sederhana.
- 2) Menentukan sifat simetri, kesebangunan, dan sistem koordinat. Siswa dapat memahami konsep simetri, kesebangunan, dan mampu menerapkan sistem koordinat dalam konteks yang relevan dengan materi geometris.
- 3) Menggunakan pengukuran secara tepat. Siswa diharapkan dapat melakukan pengukuran, memahami satuan, kesetaraan antar satuan, serta melakukan penaksiran pengukuran dengan tepat dan akurat.²²

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan menggunakan metode *Ice Breaking* ini sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa penelitian, sebagai berikut:

1. Baiq Denta Riana Saripada tahun 2016 dengan judul penelitian “Penerapan *Ice Breaking* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika di kelas V Wonosari”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan menerapkan *Ice Breaking* pada mata pelajaran Matematika ajaran 2015/2016 di Wonosari. Penelitian ini

²²Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hal. 189

menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada peserta didik (0%) yang memiliki motivasi belajar tinggi pada pra tindakan, 11 orang (34,38%) kategori motivasi belajar sedang, dan sebanyak 21 orang (65,62%) kategori rendah. Pada siklus I sebanyak 14 orang (43,15%) kategori tinggi, 18 orang (56,25%) kategori sedang dan 0 orang (0%) kategori rendah. Sedangkan siklus II 28 orang (87,50%) kategori tinggi, sebanyak 4 orang (12,50%) kategori sedang, dan 0 orang (0%) kategori rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II meningkat. Sedangkan dilihat dari indikator motivasi belajar, bahwa semua indikator mengalami peningkatan dari pra tindakan, siklus I dan siklus II. Penerapan *Ice Breaking* pada suatu proses pembelajaran bisa meningkatkan motivasi belajar *Ice Breaking* yang menghasilkan suasana belajar yang lebih rileks, menyenangkan dan pastinya tidak membosankan.²³ Sedangkan peneliti memfokuskan tentang penerapan *Ice Breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika disekolah dasar 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.

2. Hardi Suyitno tahun 2018 dengan judul penelitian “Efektivitas Model *Discovery Learning* Berbantuan *Ice Breaking* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Materi Geometri”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji penerapan model *Discovery Learning*

²³Baiq Denta Riana Sari, “Penerapan *Ice Breaking* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika di kelas V Wonosari” Skripsi tahun 2016, hal. 56.

berbantuan *Ice Breaking* membuat kemampuan berpikir kreatif matematis mencapai ketuntasan belajar, (2) menguji penerapan model *Discovery Learning* berbantuan *Ice Breaking* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis daripada penerapan model *Discovery Learning*, dan (3) menganalisis peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis Peserta didik menggunakan penerapan model *Discovery Learning* berbantuan *ice breaking*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan model *Discovery Learning* berbantuan *Ice Breaking* membuat kemampuan berpikir kreatif matematis mencapai ketuntasan belajar, (2) Penerapan model *Discovery Learning* berbantuan *Ice Breaking* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis daripada penerapan model *Discovery Learning*, dan (3) Peserta didik mengalami peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis berdasarkan indikator *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration* dengan kategori tinggi dan sedang.²⁴ Sedangkan peneliti memfokuskan tentang penerapan *Ice Breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika disekolah dasar 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.

3. Mu'azarotul Husna tahun 2018 tentang "pengaruh *Ice Breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas III Tiudan Gondang

²⁴Hardi Suyitno, *Efektivitas Model Discovery Learning Berbantuan Ice Breaking untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Materi Geometri* (Skripsi, 2016), hal. 269.

Tulungagung”. Tujuan penelitian ini yaitu 1. untuk mengetahui pengaruh *Ice Breaking* terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas III Tiudan Gondang Tulungagung 2. untuk mengetahui pengaruh *Ice Breaking* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas III Tiudan Gondang Tulungagung. 3. untuk mengetahui pengaruh *Ice Breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik di kelas III Tiudan Gondang Tulungagung Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Matematika antara pembelajaran yang lainnya melalui penerapan *Ice Breaking* dengan pembelajaran secara konvensional.²⁵ Sedangkan peneliti memfokuskan tentang penerapan *Ice Breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan penulis adalah sama-sama penelitian tindakan kelas adapun perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan terhadap objek yang berbeda-beda dan waktu yang tidak sama dan secara khusus penelitian penerapan *Ice Breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal ini memfokuskan pada guru dan siswa di kelas ketika pembelajaran matematika berlangsung dengan metode *Ice Breaking*.

²⁵Mu'azarotul Husna, *Pengaruh Ice Breaking terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik di kelas 3 Tiudan Gondang Tulungagung*, Skripsi (Tulangagung: Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, 2018), hal. 7.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah hal yang sangat penting dalam suatu peneliti. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang ada sampai permasalahan ini terbukti. Adapun yang menjadi hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan *Ice Breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena dapat dijangkau bagi peneliti karena berada di kampung halaman sendiri sehingga dapat meminimalisir pembiayaan penelitian dan lebih akrab dengan guru-gurunya sehingga mudah memperoleh informasi pada peneliti yang dimana terdapat peta lokasi penelitian.



Gambar 3.1

Peta Lokasi Penelitian

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada bulan Juli samapai dengan bulan Agustus pada tahun ajaran 2024/2025 di Sekolah Dasar Negeri 179 Tambangan pada semester ganjil.

B. Jenis Penelitian

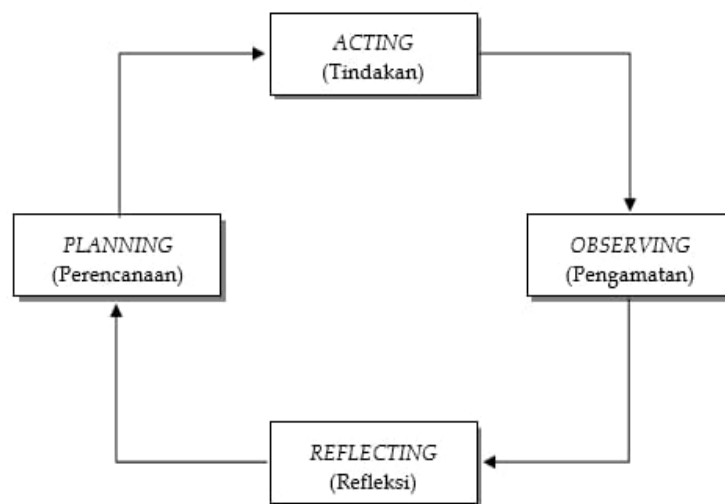
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan – permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah.¹

Adapun tujuan dilaksanakan atau dilakukannya penelitian tindakan kelas yaitu untuk : perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap selama proses penelitian, meminimalisir masalah – masalah yang menghambat proses pencapaian tujuan pendidikan, peningkatan layanan propesional guru dalam menggorgalisir proses pembelajaran di lapangan supaya tercapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Pada dasarnya penelitian tindakan kelas merupan program yang dilaksanakan untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul di kelas pada saat pembelajaran adapun penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dapat menggunakan beberapa model yang dikembangkan oleh pakarnya.Adapun

¹Fery Firdaus, Maulana Arafat Lubis, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD\MI*: Dilengkapi Tutorial Olahan Data Dan Sitasi Berbantuan Software,(Statcal, SPSS, Anates, Microsort, Excel, Publish Or Perish, Mendeley Yogyakarta:Samudra Biru,2022)..

model yang di ambil iyalah model kurt lewin yang dimana memiliki 4 tahapan sebagai mada dalam pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model PTK Kurt Lewin

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar belakang penelitian ini adalah penerapan *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal pada Tahun Ajaran 2024/2025.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

Subjek Peneliti	Jumlah Siswa	Tempat Penelitian
Siswa kelas V	23 Siswa	SDN 179 Tambangan

D. Prosedur Penelitian

Model yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan Model Kurt Lewin yang dimana konsep Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*).

1. Tahapan Perencanaan

Perencanaan adalah proses awal sebelum melaksanakan perbaikan pembelajaran sesuai dengan ide peneliti, kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah.

- a. Menyiapkan Modul Ajar sesuai dengan pelajaran yang telah diteliti.
- b. Mempersiapkan motivasi-motivasi belajar yang dapat memberikan semangat belajar di dalam kelas.
- c. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di kelas.
- d. Mempersiapkan lembar angket yang akan diberikan kepada akhir siklus.

2. Tahap Tindakan

Tindakan adalah suatu kelakuan yang akan dilaksanakan oleh peneliti, sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang oleh peneliti sebelumnya. Kejadiannya berupa peneliti mengajar dengan metode *ice breaking*, pada pembelajaran matematika sesuai dengan panduan Modul Ajar yang telah disusun sebelumnya.

3. Observasi

Observasi adalah cara yang dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas dari proses pembelajaran yang berlangsung. Observasi juga merupakan suatu perilaku dimana adanya proses pengumpulan informasi, dan data melalui pengamatan. Objek yang diamati adalah yang menjadi tujuan utama dalam penelitian.² Adapun observasi yang dilaksanakan adalah.

- a. Mengamati kegiatan siswa selama penelitian yang sedang berlangsung dalam penggunaan metode *Ice Breaking* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika, meningkat atau tidak.
- b. Menilai kemampuan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *Ice Breaking* pada pembelajaran matematika.

4. Refleksi

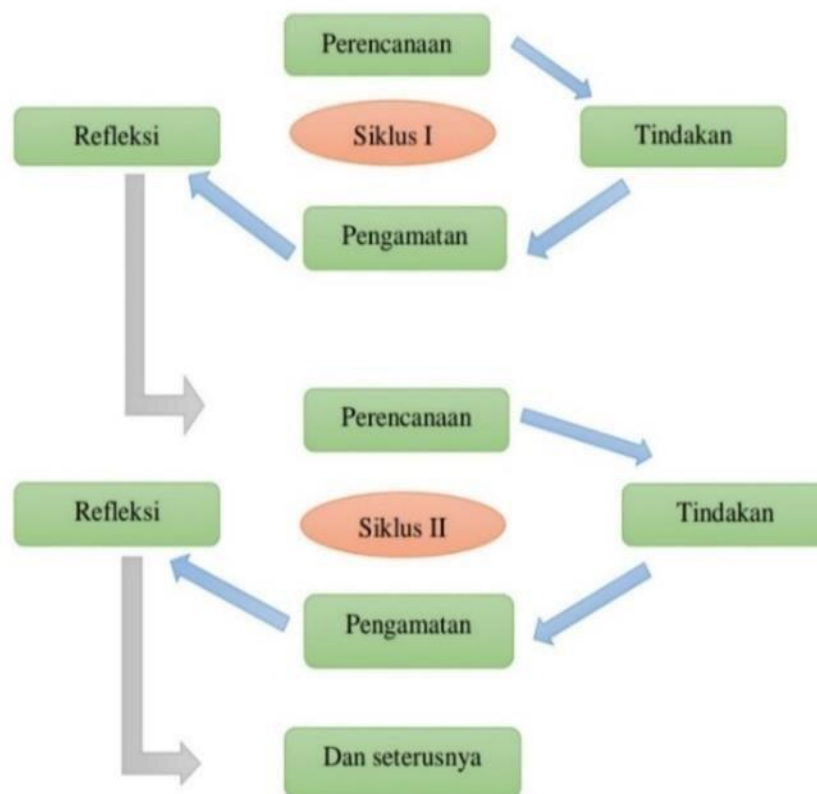
Pada tahap ini hal yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang di peroleh dari observasi untuk memunculkan perencanaan yang baru. Adapun hal yang akan direfleksi adalah:

- a. Melihat kekurangan yang terdapat pada saat tahap tindakan yang dilakukan sebagai bahan evaluasi.

²Sukardi, *Metologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya* (Edisi Revisi) (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hal. 51.

- b. Menganalisis kemampuan motivasi belajar siswa yang berasal dari angket yang telah di kerjakan siswa.

Siklus berikutnya akan terus dilakukan sampai mencapai indicator keberhasilan tindakan. Apabila siklus I tidak mencapai maka akan lanjutkan ke siklus II sama dengan siklus I. Peneliti menggunakan model Kurt Lewin yaitu:



Gambar 3.3 Model PTK Kurt Lewin

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

kegiatan yang teliti. Kegiatan observasi ini busa berkenaan dengan guru mengajar, dan siswa belajar. Dalam penelitian ini observasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui motivasi belajar siswa serta aktivitas guru dalam pembelajaran dengan observasi ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media sederhana.³

Tabel 3.2 Skor Observasi

Jawaban	Skor Nilai
Sangat Baik	4
Baik	3
Sedang	2
Tidak Baik	1

2. Angket

Angket merupakan suatu teknik yang di gunakan untuk pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti) terhadap hasil motivasi kepada responden. Data dikumpulkan dengan memakai angket yang berisi serangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban dari responden. Skala yang digunakan dalam angket ini yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap persepsi, pendapat dan sikap atau kelompok orang mengenai fenomena sosial.

Skala likert yang dipakai terdiri dari lima skor meliputi sangat setuju (SS), setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak setuju (TS), dan sanagat

³Firdaus, Iqlima, et al. Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1.2 (2023): 105-113.

tidak setuju (STS). Berikut ini tabel pemberian skor disetiap jawaban yang disediakan:

Tabel 3.3
Skala Jawaban Angket

No	Indikator	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Peneliti akan menyusun angket motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dan angket penerapan *Ice Breaking* pada pembelajaran matematika. Pemberian angket kepada responden dilakukan sebelum dan setelah diberi perlakuan memakai *Ice Breaking*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan dalam mendapati data yang dibutuhkan meliputi gambar (*picture*) dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian pada kegiatan pembelajaran di kelas saat dilaksanakan penelitian baik data peserta didik, dan data guru.⁴

⁴ Sukardi, *Metologi Penelitian Pendidikan...*, hal.104.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur subjek dari suatu variabel penelitian. Kualitas alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sangat mempengaruhi keandalan data yang diperoleh. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang akurat dan diharapkan serta akurat dan reliabel, peneliti harus menggunakan alat penelitian yang sudah valid dan sesuai untuk menghasilkan hasil yang sesuai dalam penelitian.⁵

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu angket motivasi belajar siswa sesuai yang telah dilampirkan peneliti. Instrumen tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran matematika.

G. Teknis Analisis Data

1. Data Hasil Observasi Motivasi Belajar

Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis untuk mengevaluasi motivasi belajar siswa, yang berlandaskan pada lembar observasi yang telah disusun untuk tujuan ini. Penilaian dilakukan berdasarkan skor yang tertera dalam lembar observasi. Persentase motivasi belajar siswa dihitung dari skor tersebut, yang kemudian dikualifikasikan untuk mengukur tingkat motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk setiap siklus, persentase dihitung sebagai rata-rata

⁵Muslihin, Heri Yusuf, Aini Loita, and Dea Siti Nurjanah. "Instrumen penelitian tindakan kelas untuk peningkatan motorik halus anak." *Jurnal Paud Agapedia* 6.1 (2022): 99-106.

motivasi belajar siswa pada setiap pertemuan. Hasil dari analisis data observasi ini diolah secara deskriptif, menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai motivasi belajar siswa. Dengan demikian, analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola motivasi siswa, serta memberikan dasar untuk perbaikan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Hasil data observasi ini diolah secara deskriptif dengan menggunakan skala penilaian sebagai berikut

Tabel 3.4 Kriteria Persentase Lembar Observasi

Persentase	Kategori
81% -100%	Sangat tinggi
61% -80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21 % - 40%	rendah
0% - 20%	Sangat rendah

Peneliti menerapkan kriteria ini karena lembar angket yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa memiliki lima skala penilaian. Untuk menghitung persentase motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan lembar angket yang dibagikan kepada siswa dalam setiap pertemuan. Dengan demikian, untuk menentukan persentase motivasi belajar siswa berdasarkan data yang diperoleh dari angket, peneliti menerapkan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut:

- a. Rumus Skor Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah skor siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

b. Rumus Persentase tingkat motivasi belajar Matematika Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai rata-rata}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Analisis hasil observasi guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan kriteria nilai adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Untuk Observasi Aktivitas Guru
dan Aktivitas Belajar Siswa

Persentase	Kategori
4,3 - 5	Baik sekali
3,5- 4,2	Baik
2,7 – 3,4	cukup
1,9 – 2,6	kurang
1,0 -1,8	Kurang sekali

2. Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Data peningkatan motivasi belajar siswa serta tanggapan siswa terkait penerapan *Ice Breaking* yang di satukan menjadi sebuah angket motivasi atau kuesioner. Adapun nilai dalam angket ialah:

Skor 5: Sangat Setuju (SS)

Skor 4: Setuju (S)

Skor 3: Ragu- Ragu(R)

Skor 2: Tidak Setuju (TS)

Skor1: Sangat Tidak Setuju (STS)

Instrument angket terdiri dari dua puluh (20) pertanyaan dalam setiap pertanyaan, terdapat lima penilaian yaitu adanya, sangat setuju,

setuju, ragu-ragu tidak setuju, sangat tidak setuju dan skor maksimal yang dapat diraih oleh siswa yaitu 75, akan dikatakan tuntas.

H. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

Tabel 3.6 Sumber Data

Sumber Data Primer	Sumber Data Skunder
a. Informasi dari guru kelas V SD Negeri 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.	Sumber data skunder adalah data yang tidak langsung yang dikumpulkan oleh peneliti melalui dari buku,jurnal skripsi,dokumen. buku
b. Siswa kelas V SD Negeri 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal	

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa seberapa besar pengaruh penerapan *Ice Breaking* terhadap motivasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam pembelajaran. Subjek yang terlibat dalam penelitian adalah seluruh kelas V Sekolah Dasar Negeri 179 Tambangan Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 23 orang. Selama penelitian ini berlangsung, diupayakan seluruh siswa di kelas hadir ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dan tidak mempengaruhi kesimpulan penelitian.

Bab ini akan memaparkan hasil penelitian yang meliputi persepsi siswa terhadap motivasi matematika siswa melalui observasi dan angket yang diberikan, deskripsi siklus I, deskripsi siklus II, dan pengamatan terhadap keterlibatan siswa pada proses pembelajaran.

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian ini dilakukan, pada hari Senin 14 Juli 2025 peneliti melakukan pertemuan dengan Kepala Sekolah dan Guru wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 179 Tambangan Kecamatan Tambangan

Kabupaten Mandailing Natal untuk meminta izin persetujuan tentang penelitian ini. Dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan semua maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, serta meminta bantuan untuk mendapatkan data-data ataupun informasi yang nantinya akan dibutuhkan peneliti untuk melengkapi hasil dari penelitian ini, serta meminta arahan dan bimbingan dari kepala sekolah dan wali kelas untuk dapat melaksanakan penelitian dengan baik. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 23 siswa, siswa laki-laki terdiri dari 13 siswa dan siswa perempuan terdiri dari 10 siswa. Pada saat penelitian seluruh subjek hadir, tidak ada siswa yang tidak hadir.

Langkah awal yang dilakukan peneliti ialah dengan memberikan angket motivasi kepada siswa sebelum dilaksanakan siklus 1 pada penelitian ini. Dapat diperoleh data nilai terendah pada pengisian angket motivasi siswa adalah dengan nilai 38 dan yang paling tinggi diperoleh dengan nilai 75. Hasil dari observasi angket motivasi siswa pada tahap prasiklus adalah sebesar 13% dengan kategori sangat rendah dengan rata-rata 54,65. dapat dilihat pada table berikut. Berikut adalah data- data yang diperoleh peneliti pada tahap prasiklus.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 179
Tambangan PraSiklus

No	Nama	Nilai
1	Responden 1	75
2	Responden 2	49
3	Responden 3	43

4	Responden 4	55
5	Responden 5	38
6	Responden 6	56
7	Responden 7	57
8	Responden 8	59
9	Responden 9	49
10	Responden 10	52
11	Responden 11	53
12	Responden 12	51
13	Responden 13	50
14	Responden 14	75
15	Responden 15	51
16	Responden 16	60
17	Responden 17	75
18	Responden 18	57
19	Responden 19	51
20	Responden 20	48
21	Responden 21	49
22	Responden 22	51
23	Responden 23	53
Jumlah		1257
Rata- Rata		54,65
Nilai tertinggi		75
Nilai terendah		38
Presentasi siswa yang tuntas		13%
Presentasi siswa yang tidak tuntas		87%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh hasil bahwa angket motivasi prasiklus ini dijadikan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus dan setiap siklus dilakukan selama 2 tahap pertemuan pada pembelajaran matematika, Adapun pelaksanaan siklus I dan II dilaksanakan mulai dari tanggal 14 Juli sampai dengan 12 Agustus 2025.

B. Pelaksanaan Siklus 1

Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan sesuai dengan tahapan penelitian dimana adanya perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran Kelipatan, Faktor bilangan, KPK dan FPB, dimulai dengan perencanaan tindakan apa saja yang akan dilaksanakan dan keperluan apa yang akan dipersiapkan dalam pembelajaran kemudian diuraikan pelaksanaan tindakan. Pada saat proses tindakan dilakukan pengamatan/observasi dan hasil dari pengamatan maka dijadikan refleksi. Pada siklus 1, perencanaan penelitian tindakan dimulai dengan menyusun modul ajar. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pertemuan 1 (Satu)

- a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini penelitian dilakukan sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum Merdeka Belajar yang terjadi di kelas V SD Negeri 179 Tambangan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah.

- 1) Membuat modul ajar
- 2) Membuat daftar hadir siswa
- 3) Mempersiapkan materi ajar yang dikaitkan dengan *Ice Breaking*
- 4) Menyediakan lembar observasi dan angket motivasi belajar siswa.

- b. Tindakan

Kegiatan penelitian ini melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan yang tertera dalam modul ajar. Terdapat beberapa tindakan pada pelaksanaan siklus 1 sebagai berikut.

- 1) Kegiatan pendahuluan

- a) Guru memberikan salam kepada siswa
- b) Guru menanyakan kabar siswa apakah baik atau tidak
- c) Guru menyuruh peserta didik untuk berdoa bersama sama yang dipimpin oleh ketua kelas
- d) Guru mengecek kehadirannya siswa siapa yang tidak datang
- e) Guru memberikan sebuah motivasi belajar untuk menambah semangat dalam mengikuti pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi tentang kelipatan
- b) Guru memberikan berupa *Ice Breaking* terhadap siswa dengan mengkaitkan materi pelajaran supaya siswa tidak merasa bosan saat belajar
- c) Guru memberikan contoh soal tentang Kelipatan serta cara menyelesaikannya
- d) Guru menggali pemahaman siswa dengan menanyakan siswa apakah mereka pernah membuat jadwal siswa
- e) Guru memberikan soal kepada siswa yang akan di jawab sendiri
- f) Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa
- g) Guru memberikan soal atau pertanyaan kepada siswa siapa paling cepat dan diberikan hadiah atau reward

3) Kegiatan penutup

- a) Guru memberikan penghargaan atau apresiasi atau tepuk tangan kepada semua siswa yang telah aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Guru meminta kepada siswa siapa yang mau menyimpulkan pelajaran hari ini.
- c) Guru menanyakan bagaimana pelajaran hari ini.
- d) Guru memberikan tugas kepada siswa.
- e) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan kepada motivasi belajar siswa yang dipadu dengan materi Kelipatan yang dikaitkan dengan *Ice Breaking*. Adapun beberapa respon belajar siswa pada pengamatan siklus 1 pertemuan ke 1 adalah:

- 1) Mendengarkan apa yang disampaikan guru
- 2) Mendengarkan pembelajaran guru
- 3) Siswa mengikuti apa yang di perintahkan guru

d. Refleksi

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada siklus 1 pertemuan 1 terhadap **Penerapan *Ice Breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal** ditemukan bahwa siswa cukup antusias dalam mengikuti

pembelajaran walaupun ada beberapa siswa yang kurang mendengarkan pembelajaran dengan baik meskipun telah melakukan penerapan *Ice Breaking* dalam pembelajaran serta memberikan motivasi belajar. Dalam penelitian terdapat beberapa kendala-kendala yang dihadapi peneliti yaitu:

- 1) Siswa tidak terlalu senang dengan pelajaran matematika
- 2) Siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru
- 3) Siswa masih malu-malu atau enggan saat pertemuan pertama.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri
179 Tambangan Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama	Jumlah
1	Responden 1	80
2	Responden 2	52
3	Responden 3	50
4	Responden 4	62
5	Responden 5	40
6	Responden 6	60
7	Responden 7	68
8	Responden 8	76
9	Responden 9	55
10	Responden 10	58
11	Responden 11	59
12	Responden 12	56
13	Responden 13	57
14	Responden 14	82
15	Responden 15	59
16	Responden 16	66
17	Responden 17	81
18	Responden 18	61
19	Responden 19	59
20	Responden 20	55
21	Responden 21	58
22	Responden 22	75
23	Responden 23	63
Jumlah		1.432

Rata-Rata	62,63
Persentasi yang tuntas	22%
Persentasi yang tidak tuntas	78%

Dari hasil analisis data motivasi belajar siswa siklus 1 pertemuan 1 diperoleh 22%. Pada pertemuan pertama. Dengan kriteria penilaian masih dalam kategori rendah dengan rata-rata 62,63. Kriteria nilai motivasi belajar dapat kita lihat di bab 3:

2. Pertemuan ke 2 (Dua)

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini penelitian dilakukan sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum Merdeka Belajar yang terjadi di kelas V SD Negeri 179 Tambangan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

- 1) Membuat modul ajar
- 2) Membuat daftar hadir siswa
- 3) Mempersiapkan materi ajar yang dikaitkan dengan *Ice Breaking*
- 4) Menyediakan lembar observasi dan angket motivasi belajar

b. Tindakan

Kegiatan penelitian ini melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan yang tertera dalam modul ajar. Terdapat beberapa tindakan pada pelaksanaan siklus 1 sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru memberikan salam kepada siswa.
 - b) Guru menanyakan kabar siswa apakah baik atau tidak.

- c) Guru menyuruh peserta didik untuk berdoa bersama sama yang di pimpin oleh ketua kelas.
- d) Guru mengecek kehadirna siswa siapa yang tidak datang.
- e) Guru memberikan sebuah motivasi belajar untuk tambah semangat dalam mengikuti pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi tentang faktor bilangan
- b) Guru memberikan contoh soal tentang faktor bilangan serta cara menyelesaikannya.
- c) Guru menggali pemahaman siswa dengan menanyakan siswa apakah mereka pernah membuat jadwal siswa.
- d) Disela-sela pembelajaran guru memberikan sebuah *Ice Breaking* dengan mengkaitkan materi pembelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan atau jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
- e) Guru memberikan soal kepada siswa yang akan di jawab secara individu.
- f) Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa ketika menjawab soal.
- g) Guru memberikan soal atau pertanyaan kepada siswa siapa paling cepat dan benar akan diberikan hadiah atau reward.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan penghargaan atau apresiasi atau tepuk tangan kepada semua siswa yang telah aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Guru meminta kepada siswa siapa yang mau menyimpulkan pelajaran hari ini.
- c) Guru menanyakan bagaimana pelajaran hari ini.
- d) Guru memberikan tugas kepada siswa.
- e) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sama.

c. Obsevasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti. Observasi pembelajaran di fokuskan kepada motivasi belajar siswa yang dipadu dengan materi faktor bilangan yang dikaitkan dengan *Ice Breaking*. Adapun beberapa respon siswa pada pengamatan siklus 1 pertemuan ke 2 adalah:

- 1) Mendengarkan apa yang disampaikan guru.
- 2) Mendengarkan tujuan yang akan dicapai.
- 3) Siswa menyimak penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Siswa mengikuti apa yang diperintah guru.
- 5) Siswa mulai aktif ketika saat belajar dan tidak malu-malu.

d. Refleksi

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada siklus 1 pertemuan 2 terhadap **Penerapan *Ice Breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada**

Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 179

Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing

Natal ditemukan bahwa siswa cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran walaupun ada beberapa siswa yang kurang mendengarkan pembelajaran dengan baik meskipun telah melakukan penerapan *Ice Breaking* dalam pembelajaran serta memberikan motivasi belajar. Dalam penelitian terdapat beberapa kendala-kendala yang dihadapi peneliti yaitu:

- 1) Siswa kurang memahami akan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.
- 2) Siswa tidak terlalu senang akan pembelajaran matematika.
- 3) Siswa masih malu ingin bertanya serta berintraksi ketika pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri
179 Tambangan Siklusi 1 Pertemuan 2

No	Nama	Jumlah
1	Responden 1	83
2	Responden 2	64
3	Responden 3	58
4	Responden 4	69
5	Responden 5	57
6	Responden 6	67
7	Responden 7	75
8	Responden 8	80
9	Responden 9	66
10	Responden 10	75
11	Responden 11	69
12	Responden 12	65
13	Responden 13	68
14	Responden 14	85

15	Responden 15	66
16	Responden 16	76
17	Responden 17	84
18	Responden 18	69
19	Responden 19	68
20	Responden 20	69
21	Responden 21	67
22	Responden 22	78
23	Responden 23	76
Jumlah		1703
Rata-Rata		74.04
Persentasi yang tuntas		35%
Persentasi yang tidak tuntas		65%

Dari hasil analisis data motivasi belajar siswa siklus I pertemuan 2 diperoleh hasil peningkatan yaitu 35% dengan kategori rendah dengan rata-rata 74.04. Pada pertemuan kedua ini telah terlihat kenaikan yang cukup tinggi dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya.

Table 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Aspek Yang Diamati	No	Pertanyaan	Skor
Pendahuluan	1	Guru membuka pelajaran dengan salam	5
	2	Guru mengecek kehadiran siswa	5
	3	Guru memerintah berdoa sebelum memulai pelajaran	4
	4	Guru menanyakan kabar siswa serta memberikan motivasi kepada siswa	2
	5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2
	1	Guru menyampaikan materi serta menjelaskan metode pelajaran	2
	2	Guru menjelaskan pelajaran hari ini	3

Kegiatan Inti	3	Guru memberikan sebuah semangat belajar berupa <i>Ice Breaking</i> yang di kaitkan dengan matematika	2	
	4	Guru memberikan arahan serta bimbingan saat prose pembelajaran	2	
	5	Guru memberikan soal yang telah dipelajari hari ini	3	
	6	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakanya	3	
	7	Guru mengumpulkan buku siswa semuanya kedepan	2	
	8	Guru menyuruh siswa siapa yang mau kedepan menjawab soal	2	
	9	Guru melakukan refleksi bersama serta mengevaluasi proses pembelajaran hari ini	2	
	Penutup	1	Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah paham akan pelajaran hari ini	3
		2	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini	2
3		Guru menanyakan kepada siswa semuanya bagaimana pelajaran hari	2	
4		Guru memberikan arahan kepada siswa sebelum menutup pembelajaran	2	
5		Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	3	
Jumlah			51	
Rata- rata			2.68	
Kategori			kurang	

Tabel 4.5
Hasil Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Pertanyaan	Skor
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar	2

2	Siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran apabila guru memberikan <i>ice breaking</i> yang dikaitkan dengan pelajaran yang diajarkan	3
3	Partisipasi siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar	3
4	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas	2
5	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran	3
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran matematika	2
7	Siswa mengikuti <i>ice breaking</i> yang di berikan guru	2
8	Siswa mendengarkan arahan yang diberikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung	2
9	Siswa memberikan kesimpulan	2
10	Siswa membaca doa setelah selesai belajar	3
Jumlah		24
Rata- Rata		2.4
Kategori		Kurang

Tabel kegiatan aktivitas guru dan siswa dapat kita lihat saat berlangsungnya pada tahap siklus 1 yang berasal dari aktivitas guru kelas V SDN 179 Tambangan. Guru kelas melakukan pengamatan kepada peneliti saat peneliti melaksanakan tahap siklus 1 sampai dengan selesai. Hasil dari pengamatan atau penilaian guru kelas tentang aktivitas guru saat melaksanakan tahap siklus 1 adalah kurang dengan prolehan nilai 2,68. sedangkan perolehan aktivitas siswa pada tahap siklus 1 dalam kategori kurang dengan nilai yang diperoleh 2,18 kategori penilaian aktivitas guru dan siswa dapat dilihat dihalaman.

Pada siklus pertama ini peneliti masih memperoleh nilai yang cukup rendah sehingga peneliti harus lebih berusaha dalam meningkatkan cara mengajar dan penguasaan saat mengajar. Guru kelas juga memberikan beberapa arahan dan nasehat bagi peneliti,

agar pada siklus selanjutnya hasil yang diharapkan memuaskan. Peneliti berusaha semaksimal mungkin menerapkan arahan dan bimbingan dari guru kelas.

3. Hasil Diskusi Pada Tahap Siklus 1 Pada Pertemuan 1 Dan 2

Pada pertemuan pertama diperoleh persentase nilai motivasi belajar siswa sebesar 22%. Dan pertemuan kedua diperoleh sebesar 35%. Dari pertemuan pertama hingga kedua diperoleh kenaikan sebesar 13% pada motivasi belajar siswa setelah dilaksanakan penerapan *Ice Breaking* terhadap motivasi belajar siswa pada siklus 1.

C. Pelaksanaan Siklus II

Setelah selesai melaksanakan siklus 1, maka peneliti akan melanjutkan ketahap selanjutnya yaitu pada tahap siklus 2 dengan harapan memperoleh hasil yang sangat memuaskan serta memperoleh hasil yang baik siklus sebelumnya. Sama hal dengan siklus 1, adapun siklus II terdiri dari dua pertemuan yaitu pada pertemuan ke tiga dan pertemuan keempat. Berikut ini adalah hasil siklus ke II.

1. Pertemuan ke 3 pada siklus ke 11

a. Perencanaan

Adapun kegiatan awal yang dilakukan peneliti ialah:

- 1) Membuat modul ajar
- 2) Membuat daftar hadir siswa
- 3) Mempersiapkan materi ajar yang di kaitan dengan *Ice Breaking*
- 4) Menyediakan lembar observasi dan angket motivasi belajar.

b. Tindakan

Kegiatan penelitian ini melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan dalam modul ajar. Terdapat beberapa pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan salam kepada siswa.
- b) Guru menanyakan kabar siswa apakah baik atau tidak.
- c) Guru menyuruh peserta didik untuk berdoa bersama yang akan dipimpin oleh ketua kelas.
- d) Guru mengecek kehadiran siswa siapa yang tidak datang
- e) Guru memberikan sebuah motivasi sebelum melakukan pembelajaran supaya tambah semangat dalam mengikuti pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi tentang KPK.
- b) Guru memberikan contoh soal tentang KPK serta cara menyelesaikanya.
- c) Guru menggali pemahaman siswa dengan menanyakan siswa apakah mereka pernah membuat jadwal siswa.
- d) Diantara pembelajaran guru memberikan sebuah *Ice Breaking* dengan mengaitkan materi pembelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan atau jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

- e) Guru memberikan soal kepada siswa yang akan di jawab secara individu.
- f) Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa ketika menjawab soal.
- g) Guru memberikan soal atau pertanyaan kepada siswa siapa yang cepat dan benar akan diberikan hadiah atau reward.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan penghargaan atau apresiasi atau tepuk tangan kepada siswa yang telah aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Guru meminta kepada siswa siapa yang mau menyimpulkan pelajaran hari ini.
- c) Guru menanyakan bagaimana pelajaran hari ini.
- d) Guru memberikan tugas kepada siswa.
- e) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama.

c. Obsevasi

Berdasarkan hasil obesrvasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan kepada kepada motivasi belajar siswa yang dipadu dengan materi matematika yaitu materi KPK yang dikaitkan dengan *Ice Breaking*. Adapun respon belajar siswa pada pengamatan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Mendengarkan penjelasan guru.

- 3) Siswa menyimak pesan yang diberikan oleh guru.
- 4) Siswa mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru.
- 5) Siswa mulai aktif dalam belajar.
- 6) Siswa mulai aktif bertanya

d. Refleksi

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan 3 terhadap **Penerapan *Ice Breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Disekolah Dasar 179 Tambangan**, ditemukan bahwa setelah penerapan *Ice Breaking* dan motivasi peserta didik mulai antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan siswa sudah mulai memberanikan diri untuk bertanya dan sudah cukup aktif didalam kelas. Dalam penelitian ini terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti, antara lain:

- 1) Sebagian Peserta didik masih ada yang sulit memahami pelajaran matematika
- 2) Sebagian siswa masih malu-malu ketika penerapan ice breaking.

Table 4.6
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri
179 Tambangan pada Siklus ke 2 Pertemuan ke 3

No	Nama Responden	Jumlah
1	Responden 1	86
2	Responden 2	72
3	Responden 3	76
4	Responden 4	73
5	Responden 5	70
6	Responden 6	80
7	Responden 7	72

8	Resppnden 8	88
9	Responden 9	71
10	Responden 10	78
11	Responden 11	73
12	Responden 12	71
13	Responden13	76
14	Responden 14	87
15	Responden 15	75
16	Responden 16	80
17	Responden 17	88
18	Responden 18	77
19	Responden 19	75
20	Responden 20	72
21	Responden 21	76
22	Responden 22	78
23	Responden 23	79
Jumlah		1773
Rata-rata		77.08
Persentasi yang tuntas		65%
Persentasi yang tidak tuntas		35%

Adapun hasil analisis data motivasi belajar siswa siklus II pertemuan 3 dapat diperoleh hasil peningkatan sebesar 65%. Dari tabel tersebut diketahui bahwa masih ada lebih dari dari 53% siswa yang belum mencapai tinggi dalam motivasi belajar siklus II pertemuan 3 maka akan dilanjut ketahap selanjutnya yaitu siklus II pertemuan ke 4.

2. Pertemuan Ke 4 Pada Siklus Ke II

a. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti ialah:

- 1) Membuat modul ajar
- 2) Membuat daftar hadir siswa

- 3) Mempersiapkan materi ajar yang di kaitan dengan *Ice Breaking*
- 4) Menyediakan lembar observasi dan angket motivasi belajar.

b. Tindakan

Kegiatan penelitian ini melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan dalam modul ajar. Terdapat beberapa pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru memberikan salam kepada siswa
- b) Guru menanyakan kabar siswa apakah baik atau tidak
- c) Guru menyuruh peserta didik untuk berdoa bersama yang akan dipimpin oleh ketua kelas
- d) Guru mengecek kehadiran siswa siapa yang tidak datang
- e) Guru memberikan sebuah motivasi sebelum melakukan pembelajaran supaya tambah semangat dalam mengikuti pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi tentang FPB dan guru menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah paham atau mengerti yang sudah dijelaskan guru tersebut.
- b) Guru memberikan contoh soal tentang FPB sertacara menyelesaikanya serta bagaimana cara mencari FPB.
- c) Guru menggali pemahaman siswa dengan menanyakan siswa apakah mereka pernah membuat jadwal siswa.

- d) Disela-sela pembelajaran guru memberikan sebuah *Ice Breaking* dengan mengaitkan materi pembelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan atau jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
- e) Guru memberikan soal kepada siswa yang akan di jawab secara individu.
- f) Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa ketika menjawab soal yang diberikan guru.
- g) Guru memberikan soal atau pertanyaan kepada siswa siapa yang cepat dan benar akan diberikan hadiah atau *reward*.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pelajaran yang dipelajari mulai dari awal sampai akhir pertemaun
- b) Guru memberikan kesimpulan mengenai yang dipelajari
- c) Guru mengingatkan kembali kepada siswanya untuk mengulang ulangi pelajaran yang telah dipelajari.
- d) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

c. Observasi

Berdasarkan hasil obesrvasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan. Adapun

kategori respon belajar siswa pada pengamatan siklus II pertemuan 4 ini antara lain:

- 1) Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Mendengarkan penjelasan guru.
- 3) Siswa menyimak pesan yang diberikan oleh guru.
- 4) Siswa mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru.
- 5) Siswa aktif dalam belajar
- 6) Siswa tidak ada lagi yang malu malu untuk bertanya serta tidak malu malu untuk berintraksi.

d. Refleksi

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan 4 terhadap **Penerapan *Ice Breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Disekolah Dasar 179 Tambang** ditemukan bahwa peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan siswa sudah memberanikan diri untuk bertanya dan sudah cukup aktif didalam kelas. Dalam penelitian ini terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti iyalah:

- 1) Tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama dalam belajar, tentu saja masih ada beberapa siswa yang tidak seaktif siswa yang lain dalam belajar. Meskipun begitu peneliti tidak tinggal diam, peneliti tetap melakukan pengayaan terhadap beberapa siswa.

Table 4.7
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri
179 Tambangan siklus ke II Pertemuan ke 4

No	Nama	Jumlah
1	Responden 1	98
2	Responden 2	74
3	Responden 3	89
4	Responden 4	74
5	Responden 5	74
6	Responden 6	95
7	Responden 7	98
8	Responden 8	97
9	Responden 9	75
10	Responden 10	97
11	Responden 11	95
12	Responden 12	73
13	Responden 13	95
14	Responden 14	98
15	Responden 15	86
16	Responden 16	98
17	Responden 17	100
18	Responden 18	96
19	Responden 19	73
20	Responden 20	91
21	Responden 21	95
22	Responden 22	96
23	Responden 23	97
Jumlah		2.064
Rata-rata		89.73
Persentasi yang tuntas		78%
Persentasi yang tidak tuntas		22%

Dari hasil analisis data motivasi belajar siswa siklus II pertemuan 4 ada 18 siswa yang motivasinya tinggi dengan peningkatan sebesar 78%, dan ada 5 siswa motivasinya cukup dengan persentase 22% dari 23 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

motivasi belajar siswa Di Sekolah Dasar 179 Tambangan sudah meningkat.

Selanjutnya adapun hasil angket ke tiga siswa yang sama selama 5 pertemuan dengan orang yang sama.

Tabel 4.8
Hasil Angket Ketiga Siswa Yang Sama Selama 5 Pertemuan

Pertemuan	Maulana	Nanda	Majidah	Rata-Rata
1	65	60	70	65,0
2	72	66	75	71,0
3	78	70	80	76,0
4	85	75	86	82,0
5	90	82	92	87,3

Dari hasil angket motivasi belajar siswa yang samaselama 5 kali pertemuan yang dimana di antaranya mulai dari pertemuan pra-siklu , siklus I Pertemuan 1, siklus I pertemuan II, siklus II pertemuan 1, siklus II Pertemuan II kepada orang yang sama selama 5 kali pertemuan kepada orang yang sama dapat dilihat dari hasil angket ketiga siswa yang sama menunjukkan peningkatan yang signifikan yang dimana adanya kenaikan mulai dari petemua pra- siklus sampe dengan petemuan ke lima yang dimana kenaikan petemuan 1 sampe ke 5 terdapat dengan rata- rata 65,0 pra- siklu - 87,3 pertemuan ke 5 adanya peningkatan sebesar 22,3. Dengan berakhirnya siklus I dan siklus II ini berikut adalah penilaian guru dan siswa kelas V terkait aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama pembelajaran hingga selesai yang akan diberikan dalam bentuk table yang dimana sebagaimana berikut:

Tabel 4.9
Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	No	Pertanyaan	Skor
1	Pendahuluan	1	Guru membuka pelajaran dengan salam	5
		2	Guru mengecek kehadiran siswa	5
		3	Guru memerintah berdoa sebelum memulai pelajaran	5
		4	Guru menanyakan kabar siswa serta memberikan motivasi kepada siswa	5
		5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5
2	Kegiatan inti	1	Guru menyampaikan materi serta menjelaskan metode pelajaran	4
		2	Guru menjelaskan pelajaran hari ini	5
		3	Guru memberikan sebuah semangat belajar berupa <i>Ice Breaking</i> yang di kaitkan dengan matematika	5
		4	Guru memberikan arahan serta bimbingan saat prose pembelajaran	5
3	Penutup	5	Guru memberikan soal yang telah dipelajari hari ini	5
		6	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakanya	5
		7	Guru mengumpulkan buku siswa semuanya kedepan	4
		8	Guru menyuruh siswa siapa yang mau kedepan menjawab soal	4
		9	Guru melakukan refleksi bersama serta mengevaluasi proses pembelajaran hari ini	5

	1	Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah paham akan pelajaran hari ini	5
	2	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini	4
	3	Guru menanyakan kepada siswa semuanya bagaimana pelajaran hari	5
	4	Guru memberikan arahan kepada siswa sebelum menutup pembelajaran	5
	5	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	5
Jumlah			90
Rata- Rata			4.73
Kategori			Baik Sekali

Table 4.10
Hasil Observasi Siswa

No	Pertanyaan	Skor
1	Kesiapan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar	4
2	Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran	5
3	Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Proses Kegiatan Belajar Mengajar	5
4	Keseriusan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas	4
5	Kemampuan Siswa Dalam Menyimpulkan Materi Pelajaran	5
6	Siswa Mendengarkan Penjelasan Guru Tentang Pembelajaran Matematika	4
7	Siswa Mengikuti <i>Ice Breaking</i> Yang Di Berikan Guru	5
8	Siswa Mendengarkan Arahan Yang Diberikan Guru Ketika Proses Pembelajaran Berlangsung	4
9	Siswa Memberikan Kesimpulan	4
10	Siswa Membaca Doa Setelah Selesai Belajar	5
	Jumlah	45
	Rata rata	4.5
	kategori	Baik sekali

Tabel kegiatan aktivitas guru dan siswa saat berlangsungnya siklus II berasal dari penilaian guru kelas V SD Negeri 179 Tambangan. Guru kelas melakukan pengamatan saat peneliti melakukan pelaksanaan siklus II sampai dengan selesai. Hasil dari pengamatan guru kelas tentang aktivitas guru saat melaksanakan siklus II adalah Baik sekali dengan perolehan nilai 4,73, Sedangkan perolehan aktivitas siswa dalam kategori baik sekali yaitu 4,5. Kategori penilaian aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada halaman.

3. Hasil Dari Siklus II Pada Pertemuan 3 Dan 4

Pada pertemuan ketiga diperoleh persentase nilai motivasi belajar siswa sebesar 65% .Pada pertemuan ketiga ini dibandingkan dengan pertemuan kedua pada siklus I ditemukan adanya kenaikan motivasi belajar siswa sebesar 30%.Dan pertemuan ke empat diperoleh sebesar 78%.Dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir setiap pertemuan pada siklus I dan siklus II mengalami kenaikan pada motivasi belajar siswa.

D. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Untuk menganalisis data digunakan teknik analisis data sebagai berikut: Peneliti menerapkan kriteria ini karena lembar angket yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa

memiliki lima skala penilaian. Untuk menghitung persentase motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan lembar angket yang dibagikan kepada siswa dalam setiap pertemuan. Dengan demikian, untuk menentukan persentase motivasi belajar siswa berdasarkan data yang diperoleh dari

angket, peneliti menerapkan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut.¹

Keterangan:

P = Nilai Persentase

x = Jumlah Skor yang di Peroleh

xi = Jumlah Skor Maksimal

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Penerapan *Ice Breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Disekolah Dasar Negeri 179 Tambangan.

Berdasarkan observasi awal didukung dengan data-data yang diperoleh peneliti pada saat prasiklus bahwa motivasi belajar siswa masih dalam kategori sangat rendah dengan persentasi 13%. Pada pertemuan pertama diperoleh persentase nilai motivasi belajar siswa sebesar 22% dengan kategori rendah. Dan pertemuan kedua diperoleh sebesar 35% dengan kategori rendah. Dari pertemuan pertama hingga kedua diperoleh kenaikan sebesar 13%. pada

¹ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009), hlm. 149.

motivasi belajar siswa setelah dilaksanakannya penerapan *Ice Breaking* dan memberikan motivasi belajar, pada siklus I. Pada pertemuan ketiga diperoleh persentase nilai motivasi belajar siswa sebesar 65% dengan kategori tinggi. Pada pertemuan ketiga ini dibandingkan dengan pertemuan kedua pada siklus I ditemukan adanya kenaikan motivasi belajar siswa sebesar 30%. Dan pertemuan ke empat diperoleh sebesar 78% dengan kategori tinggi.

Berdasarkan pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir setiap pertemuan pada siklus I dan siklus II mengalami kenaikan pada motivasi belajar siswa. Hasil dari observasi guru kelas terhadap aktivitas guru pada siklus I diperoleh nilai 2,68 dengan kategori kurang. Pada siklus II hasil observasi guru meningkat menjadi 4,73 dengan kategori baik sekali. Hasil observasi guru kelas terhadap aktivitas siswa pada siklus I sebesar 2,4 dengan kategori kurang dan pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 4,5 dengan kategori Baik sekali. Aktivitas guru dan siswa sesuai dengan perolehan nilai dari guru kelas meningkat dari siklus I hingga selesainya siklus II. Adanya peningkatan yang signifikan dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir. Jadi dengan adanya pemberian penerapan *Ice Breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika disekolah dasar 179 Tambangan.

F. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, dan hasil penelitian sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap responden.

Namun demikian selama penelitian berlangsung tidak ada keterbatasan peneliti dalam melaksanakan Penerapan *Ice Breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar 179 Tambangan. Dalam melaksanakan penelitian ini tidak ada terdapat keterbatasan yang signifikan terkait dengan penerapan *Ice Breaking* sehingga seluruh tahapan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah di persiapkan, serta tidak ditemukan hambatan yang membatasi penerapan *Ice breaking* dalam penelitian ini, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

Dari sisi pelaksanaan, *ice breaking* mampu diterapkan dengan lancar karena dukungan penuh semangat dari siswa maupun lingkungan belajar . yang dimana respon siswa terhadap kegiatan ini sangatlah aktif. Hal ini membuat peneliti tidak menemukan kesulitan atau hambatan saat mengelolah kelas ketika melaksanakan penerapan *Ice breaking* tersebut sehingga peneliti ini bebas dari keterbatasan dan hambatan saat melaksanakan penelitian tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan dari permasalahan yang telah dirumuskan, serta berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, Maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan penerapan *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada Pembelajaran Matematika Disekolah Dasar Negeri 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal. Adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik dapat dilihat mulai dari pra-siklus, kemudian dilanjut dengan siklus I dan siklus II, dimana pada pra-siklus nilai rata-rata (54,65) kemudian siklus I pada pertemuan I nilai rata-rata (62,63). Siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata (74,04) selanjutnya pada siklus II pada pertemuan ke 3 terdapat nilai rata-rata (77,08) dan siklus II pertemuan 4 nilai rata-rata (89,73).

Presentase siswa yang tuntas pada pra-siklus yaitu 13% seterusnya pada siklus I pertemuan 1 yang tuntas 22%, dan pertemuan 2 yang tuntas 35%, kemudian meningkat pada siklus II pada pertemuan 3 yang tuntas 65%, dan pertemuan 4 yang tuntas sebesar 78%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait Penerapan *Ice Breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Disekolah Dasar 179 Tambangan, peneliti menyarankan :

1. Bagi sekolah kiranya memberikan pelatihan kepada guru mengenai penerapan *Ice Breaking* dan motivasi motivasi belajar.

2. Bagi guru agar selalu dapat menciptakan Susana belajar yang menyenangkan, efektif, kreatif, efisien dan selalu memberikan *Ice Breaking* pada saat pembelajaran supaya siswa tambah semangat dan tidak bosan pada saat pembelajaran.
3. Bagi siswa kiranya lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran terutama pada pembelajaran matematika dan hendaklah menghilangkan rasa malas atau bosan ketika belajar tetap semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika.
4. Bagi penelitian lainya lebih banyak mencari referensi *Ice Breaking* khususnya pada jenjang MI/SD dan melakukan penelitian tentang *Ice Breaking* yang berbeda dengan yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aam Amalia, *Ice Breaking Dalam Pelajaran Bahasa Arab Shaut Al Arabiyyah* &, No. 1 2020.
- Adhetya, C. *Motivasi Belajar Siswa Sma Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (1) 2020.
- Andriani, Rike dan Rasto, *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.* *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4.1 2019.
- Aprilyani, Nia, and Arif Rahman Hakim. "Pengaruh pembelajaran assurance, relevance, interest, assessment, satisfaction berbantuan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan Masalah." *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 4.1 2020.
- Baiq Denta Riana Sari, "Penerapan *Ice Breaking* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika di kelas V Wonosari" Skripsi tahun 2016.
- Firdaus, Fery Muhammad, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, and Nasrhan Azizan. *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI: Dilengkapi Tutorial Olah Data Dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Microsoft Excel, Publish Or Peris, Mendeley)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Deswanti, Ida Ayu Putu, Agus Budi Santosa, and Nanda William. "Pengaruh *Ice Breaking* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran tematik." *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 1.1 2020.
- Fajarudin, Akhmad Afnan, and Ahmad Samsudi. "Teknik *Ice Breaking* Sebagai Penunjang Semangat dan Konsentrasi Siswa Kelas 1 MI Nurul Islam Jatirejo." *Idarotuna: Journal of Administrative Science* 2.2 2021.
- Firdaus, Iqlima, et al. Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1.2. 2023.
- Hamidah, N., & Barus, M. I. 2021. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 093 Mandailing Natal. *Jurnal Literasiologi*, 7(3), 556600.
- Kementerian pendidikan dan kebudayaan.(2020). *Pemikiran ki hajar dewantara tentang pendidikan*. Jakarta : kemendikbud.
- Hardi Suyitno, *Efektivitas Model Discovery Learning Berbantuan Ice Breaking untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Materi Geometri* Skripsi, 2016.
- Husna, Khairul. "Proses Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Langsa di Tengah Pandemi Covid-19." *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh* 7.2, Oktober 2020.
- Indrawati, *Efektivitas Teknik Ice Breaking dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk*

Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Skripsi Tahun, 2019.

Jannah, Feryana N. Miftahul, et al. "Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11.1, 2023.

Khoerunisa, Tiyyara, and Amirudin Amirudin. "Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Nuurusshiddiq Kedawung Cirebon." *EduBase: Journal of Basic Education* 1.1 2021.

Lena, Mai Sri, et al. "Efektivitas Implementasi *Ice Breaking* untuk Meningkatkan Minat dan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 3.3, 2023.

Lestari, S. *Pelatihan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Keterampilan Guru*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2022.

Maf'ulah, Syarifatul, Suci Wulandari, and Lia Jauhariyah. "Pembelajaran Matematika dengan Media Software GeoGebra Materi Dimensi Tiga." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 10.3, 2021.

Mu'azarotul Husna, *Pengaruh Ice Breaking terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik di kelas 3 Tiudan Gondang Tulungagung*, Skripsi Tulungagung: Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, 2018.

Muslihin, Heri Yusuf, Aini Loita, and Dea Siti Nurjanah. "Instrumen penelitian tindakan kelas untuk peningkatan motorik halus anak." *Jurnal Paud Agapedia* 6.1, 2022.

Pujiarti, Titi. "Pengaruh Penggunaan Teknik *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Ainara Jurnal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 3.1, 2022.

Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 2022.

Rubiana, Euis Pipie, and Dadi Dadi. "Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ipa siswa smp berbasis pesantren." *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi* 8.2, 2020.

S.& Syaputra, *Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemencing*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2023.

Saroya, A. *Pengaruh Penerapan Ice Breaking terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sosiologi di SMA*, Ciputat: Darussalam, 2014.

Selvia, M. *Pengaruh Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tema 8 Sub Tema 2 Kelas II Sekolah Dasar*. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 10, 2022.

Sugito, *Pengenalan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)* 3.2, 2021.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bndung:Alfabeta2019.
- Sukardi, *Metologi Penelitian Pendidikan:Kompetensi Dan Praktiknya*(Edisi Revisi) Jakarta:Bumi Aksara,2021.
- Taufiqurrochman, Ilham, and Usmi Karyani. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Inggris*, Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- Trisnani, Novy. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar: Antara Kepercayaan Vs Realita*. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 6.1 2022.
- Umaningsih, L. A., L. M. D. Wedayanthi, and I. W. Numertayasa, *Analisis Implementasi Ice Breaking Dalam Pembelajaran Matematika*. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 8.1 2024.
- Wahyuni, Y. Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Xii Ipa Sma Bunda Padang. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 12(1), 2021.
- Wiryanto, Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19 *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6.2, 2020.
- Yanti, Yulia Eka. Susilo, Herawati. Amin, Mohammad.Hastuti, U. sri. (2019). *Studi Awal Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Pgsd) Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Ipa*.Caruban: *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 2(2), 63.<https://doi.org/10.33603/.v2i2.2200>
- Zakiyyah, Dwi, Meidawati Suswandari, and Nur Khayati. "Penerapan *Ice Breaking* Pada Proses Belajar Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Sugihan 03." *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)* 2.1, 2022.

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Satuan Pendidikan : SD Negeri 179 Tambangan

Nama Validator : Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi

Pekerjaan : Dosen

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan lembar angket motivasi belajar siswa pembelajaran matematika dikelas v

B. Petunjuk

- 1) Peneliti memohon kiranya ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran – saran untuk revisi angket yang peneliti susun.
- 2) Untuk penilaian yang ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda checklist () pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian ibu.
- 3) Untuk revisi, dapat langsung menulis pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala Penilaian

- 1= sangat kurang
- 2= kurang
- 3= baik
- 4= sangat baik

D. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

NO	ASPEK YANG DI NILAI	1	2	3	4	5
1	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator					
2	Penggunaan bahasa yang baik dan benar					
3	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami					
4	Konsep format angket motivasi siswa					
5	Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket motivasi siswa					

E. Penilaian Umum

A=80-100

B=70-79

C=60-69

D=50-59

Keterangan:

A=dapat digunakan tanpa revisi

B=dapat digunakan dengan revisi kecil

C=dapat digunakan dengan revisi besar

D= belum bisa digunakan

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juli 2025

Validator

Fithri Choirunnisa Siregar, M. Psi
NIP .198101262015032003

SURAT VALIDASI

Menerangkan Bahwa Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama :Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket motivasi untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:” **penerapan *ice breaking* dalam meningkatkan**

**motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika disekolah dasar negeri
179 tambangan kecamatan tambangan kabupaten mandailing natal.”**

Yang disusun oleh:

Nama : Robiatul Husnah

Nim : 2120500173

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas angket pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Juli 2025
Validator

Fithri Choirunnisa Siregar, M. Psi
NIP .198101262015032003

LEMBAR VALIDASI

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Identitas Peneliti

Nama : Robiatul Husnah
Nim : 2120500173
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Pgmi)
Judul : Penerapan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Disekolah Dasar Negeri 179 Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.
Nama Validator : Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi
Hari/ tanggal :

A. Pengantar

1. Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan modul yang akan digunakan dalam proses pembelajaran matematika dengan metode tanya jawab,diskusi,dokumentasi dan penugasan pada materi FPB dan KPK, hasil penilaian akan digunakan sebagai bukti validitas,sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya modul ini digunakan dalam proses pembelajaran. Atas kesedian bapak/ibu dalam mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk

1. Dengan adanya instrumen ini peneliti memohon kiranya bapak /ibu memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat, dan memberikan saran- saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek.peneliti memberikan tanda check list () pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian ibu / bapak.

3. Untuk revisi bapak/ ibu dapat langsung menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

D. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format				
	a. Modul ajar disusun secara runtut b. Mencantumkan nama satuan pendidikan c. Mencantumkan materi/mata pelajaran d. Mencantumkan kelas atau semester e. Kelengkapan lokasi waktu				
2	Kegiatan pembelajaran				
	a. Kesesuaian materi dengan kurikulum merdeka b. Kesesuaian antara tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran c. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran d. Kesesuaian langkah – langkah pembelajaran dengan model pembelajaran e. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas dan mudah dipahami f. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan per fase				
3	Bahasa				
	a. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar				

Penilaian = $\frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

Skor Maksimal

A=80-100

B=70-79

C=60-69

D=50-59

Keterangan:

A=dapat digunakan tanpa revisi

B=Dapat digunakan dengan revisi kecil

C=Dapat digunakan dengan revisi besar

D=Belum dapat digunakan

Catatan.

.....
.....
.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Secara umum modul yang telah dinilai dinyatakan

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak dapat digunakan

Padangsidempuan, Juli 2025
Validator

Fithri Choirunnisa Siregar, M. Psi
NIP .198101262015032003

SURAT VALIDASI

Menerangkan Bahwa Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket motivasi untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:” **penerapan *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika disekolah dasar negeri 179 tambangan kecamatan tambangan kabupaten mandailing natal.**”

Yang disusun oleh:

Nama : Robiatul Husnah

Nim : 2120500173

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas angket pemahaman yang baik

Padangsidempuan, Juli 2025

Validator

Fithri Choirunnisa Siregar, M. Psi
NIP .198101262015032003

SURAT VALIDASI

Menerangkan Bahwa Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama: Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi

Pekerjaan: Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket motivasi untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **” penerapan *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika disekolah dasar negeri 179 tambangan kecamatan tambangan kabupaten mandailing natal.”**

Yang disusun oleh:

Nama : Robiatul Husnah

Nim : 2120500173

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas angket pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Juli 2025

Validator

Fithri Choirunnisa Siregar, M. Psi
NIP .198101262015032003

Modul Kurikulum Merdeka

Madrasah	: Sekolah Dasar Negeri 179 Tambangan
Mata Pelajaran	: Matematika
Tema	: Kelipatan Persekutuan Terkecil
Fase/Kelas	: Kelas V
Lokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Nama Penyusun	: Robuatul Husna

Kompetensi Awal:
1. Peserta didik melakukan Kelipatan Bilangan 2. Peserta didik memahami kelipatan persekutuan terkecil
Profil Lulusan:
1. Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa 2. Berkebinekaan global 3. Gotong royong 4. Mandiri 5. Bernalar kritis 6. Kreatif 7. Berkarakter 8. komunikatif)
Sarana dan Prasarana:
1. Buku Siswa dan bukuguru 2. Buku bacaan sesuai materi 3. Alat tulis 4. LKPD 5. Spidol
Target Peserta Didik
✓ Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler, pencapaian tinggi maupun yang Memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini
Model/Pendekatan/Metode Pembelajaran
Model
Ice breaking yel – yel Langkah- langkahnya adalah : guru menyuruh semua peserta didik berdiri , guru memberikan contoh yel - yel yang akan di lakukan, selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk menyanyikan bersama,
Metode
✓ Tanya Jawab, diskusi, penugasan

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Peserta didik dapat mengenali dengan kelipatan persekutuan terkecil menggunakan jadwal piket dan bunyi bel yang ada pada gambar	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengetahui arti kelipatan persekutuan terkecil ❖ Peserta didik menjelaskan kelipatan persekutuan terkecil ❖ Peserta didik menentukan memecahkan masalah yang terkait dengan kelipatan persekutuan terkecil Peserta didik menyajikan hasil identifikasi

1. Pemahaman Bermakna:

Setelah proses pembelajaran berakhir peserta didik diharapkan mampu: Mengetahui kelipatan persekutuan terkecil melalui gambar dan simbol matematika, menjelaskan kelipatan persekutuan terkecil menggunakan gambar dan simbol matematika, menentukan kelipatan persekutuan terkecil menggunakan gambar dan simbol matematika, memecahkan masalah yang terkait kelipatan persekutuan terkecil, dan menyajikan hasil identifikasi contoh kelipatan persekutuan terkecil menggunakan gambar dan simbol matematika

2. Pertanyaan Pemantik:


Peserta didik diberi pertanyaan dari ilustrasi yang disampaikan guru terkait dengan pernah kalian melihat dua kegiatan yang terjadi berulang-ulang misalnya bunyi bel sekolah dan jadwal piket yang ada pada gambar yang diperlihatkan dan mengarahkan ke materi yang akan disampaikan.

Langkah-langkah Persiapan:

Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:

1. Alat tulis
2. Gambar benda konkret
3. Menyiapkan LKPD Kelompok

Menyiapkan Lembar Kerja untuk individu

Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan pembukaan: 	15 Menit

<ul style="list-style-type: none"> ✚Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin doa. (Religius) ✚Guru mengecek kehadiran peserta didik. ✚Guru dan peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Tanah Air Kita”. (Nasionalisme) ✚Guru dan peserta didik melakukan ice breaking terkait materi pelajaran ✚Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik ✚Guru mengajak peserta didik untuk mengamati jadwal piket dan bel sekolah yang ada pada gambar yang ada di meja masing-masing. ✚Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya ✚Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Peserta didik diberi pertanyaan dari ilustrasi yang disampaikan guru terkait dengan jadwal piket dan bel sekolah yang berulang – ulang yang ada pada gambar yang diberikan guru mengarahkan ke materi yang akan disampaikan 	
<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Langkah Pertama (Orientasi masalah) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggali pemahaman awal peserta didik dengan memberikan pertanyaan pemantik:” pernah kalian melihat dua kegiatan yang terjadi berulang ulang misalnya bunyi bel sekolah dan jadwal piket 2. Guru menampilkan soal cerita yang harus diselesaikan menggunakan kelipatan di papan tulis 3. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru dan memahami penjelasan dari guru 4. Peserta didik menerima LKPD yang harus didiskusikan bersama kelompok ✚ Langkah kedua (Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar (kegiatan 1)) <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-3 siswa. 6. Guru memastikan setiap peserta didik memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompok masing-masing. 7. Peserta didik memahami konsep masalah dengan membuat kelipatan persekutuan terkecil. ✚ Langkah ketiga (Membimbing penyelidikan kelompok) (kegiatan 2) <ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik menentukan kelipatan persekutuan terkecil berdasarkan arahan guru. 9. Guru membimbing dan memastikan setiap kelompok menemukan kelipatan persekutuan terkecil. 10. Peserta didik menemukan hasil kelipatan persekutuan terkecil yang telah dikerjakan ✚ Langkah keempat (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya) <ol style="list-style-type: none"> 11. Peserta didik mengecek dan melengkapi kembali hasil pekerjaan kelompok masing-masing. 12. Guru memastikan setiap kelompok melengkapi 	

<p>jawaban dengan tepat</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. perwakilan kelompok diminta maju kedepan untuk menjawab soal tersebut 14. kelompok lain mengamati dan hasil dari jawab dari perwakilan kelompok 15. guru memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil kerja siswa <p>✚ Langkah ke kelima(menganalisis dan mengevaluasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 16. siswa menganalisis solusi yang tepat dalam kegoatan pembelajaran 17. guru membimbing dan memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang berhasil menjawab soal tersebut 	
<p>Penyimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Siswa bersama guru menyimpulkan isi dari materi pembelajaran. ✚ Guru memberikan refleksi kepada siswa tentang pembelajaran hari ini. ✚ Siswa diminta mengerjakan soal-soal evaluasi untuk mengukur ketercapaian kompetensi. ✚ Siswa bersama guru melakukan tindakan umpan balik dengan bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari maupun materi yang belum di mengerti. ✚ Tindak lanjut kegiatan (Siswa mendengarkan pembelajaran berikutnya, Siswa mendengarkan pesan moral, siswa membaca do'a akhir pembelajaran) <p>Refleksi peserta Didik:</p>	15 menit
<p>Pertanyaan refleksi</p> <p>Menurutmu materi apa yang sulit dari pelajaran ini?</p> <p>Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki Hasil belajarmu?</p> <p>Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5 berapa bintang yang akan kamu berikan</p> <p>Pada usaha yang telah kamu lakukan</p>	
<p>Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran</p>	
<p>Asesmen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. asesmen sumatif b. bentuk asesmen <ol style="list-style-type: none"> 1. sikap (Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa Berkebinekaan global Gotong royong, Mandiri, bernalar kritis, kreatif, berkarakter komunikasi, 2. performa: (presentase, dan ketepatan menyelesaikan soal) 3. tertulis (latihan soal, isian) 	
<p>Refleksi guru</p>	
<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kegiatan apa yang sudah saya lakukan pada pembelajaran ini? ✚ Kegiatan apa yang belum saya lakukan pada pembelajaran ini? 	

<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kesulitan apa yang dialami peserta didik dalam pembelajaran ini? ✚ Hal apa yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik yang kesulitan? 	
Kegiatan Remedial dan Pengayaan	
<p>Kegiatan remedial: Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendamping dan tugas mandiri dirumah dengan bimbingan orang tua dipantau guru</p>	
<p>Kegiatan Pengayaan: Pengayaan Diberikan Kepada Peserta Didik Yang Telah Menguasai Materi Dan Akan Diberikan Materi Selanjutnya</p>	
Sumber/ referensi/ daftar pustaka	
<p>Sumber/Referensi Buku Pedoman Guru Matematika Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).</p> <p>✚Buku guru matematika SD, Jakarta: kemendikbud kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021)</p> <p>Daftar Pustaka Anam, Fatkul dkk. 2009. BSE Matematika Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas V. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan nasional Buku Guru Matematika : Senang Belajar Matematika Kelas 5 (Buku Matematika Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). Buku Siswa Matematika : Senang Belajar Matematika Kelas 5 (Buku Matematika Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). Susanto, A. 2018. Pembelajaran Matematika Disekolah Dasar. Jakarta Prenada media Group Ramadani, Y. D., & Amini, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Adobe Flash CS6 di Kelas IV SD. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 1032- 1040</p>	
lampiran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi 2. Contoh media pembelajaran 3. Lembar kerja kelompok 4. Lembar tes tertulis 5. Materi pengayaan 	

BAHAN AJAR

KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL (KPK)

A. Pengertian kelipatan persekutuan terkeci

KPK atau kelipatan persekutuan terkecil adalah bilangan bulat positif dengan nilai terkecil yang bisa habis bila dibagi dengan kedua bilangan tersebut.

Ada beberapa cara untuk mencari KPK :

1. Dengan kelipatan persekutuan

KPK dapat diambil dari kelipatan persekutuan antara dua bilangan atau lebih.

Contoh:

Tentukan kpk dari 6 dan 9

Kelipatan dari 6= 6,12,18,24,30,36,42,48,54,60

Kelipatan dari 9= 9, 18,27,36,45,54,63,72,81,90

Kelipatan yang sama dari dua bilangan tersebut adalah 18 jadi KPK dari 6 dan 9 adalah 18

2. Dengan pohon faktor prima

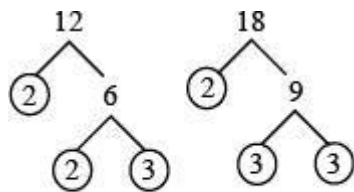
Tuliskan bilangan – bilangan tersebut dalam bentuk perkalian faktor prima

Ambil semua faktor yang sama dari bilangan – bilangan tersebut

Apabila faktor yang sama tersebut memiliki pangkat yang berbeda, maka ambil faktor pangkat yang terbesar.

Contoh:

Carilah KPK dari 12 dan 18



B. Penerapan *ice breaking* yang di kaitkan dengan materi pelajaran

Ice breaking yel – yel

Langkah –langkah *ice breaking*

Guru menulis teks yang akan di nyanyikan oleh peserta didik, guru menyanyikan terlebih dahulu, pesertadidik mendengarkan dan mengamati guru yang didepan, guru menyuruh semua peserta didik untuk menyanyikan yang ada di papan tulis bersama – sama.

Ice breaking yel- yel

- ✚ Aku suka KPK
- ✚ Mari hitung faktanya
- ✚ Ambil semua faktor
- ✚ Yang sama dan yang tidak
- ✚ Jika faktor sama hey

- ❖ Ambil pangkat terbesar
- ❖ Kalikan semua pangkat
- ❖ Langsung dapat KPK

LEMBARAN KERJA PESERTA DIDIK (KELOMPOK)

No kelompok:

Nama kelompok:

Anggota kelompok:.....

Kerjakanlah soal berikut dengan didiskusikan dengan temanmu!

1. Tentukan KPK dari 12 dan 16 adalah.....

Jawab:

2. Kelipatan persekutuan terkecil dari 4 dan 12 adalah.....

Jawab:

3. Nanda berenang setiap 4 hari sekali dan riska setiap 6 hari sekali. Jika hari ini mereka berenang bersama, setelah beberapa hari mereka akan berenang bersama lagi?

Jawab:

4. KPK dari 10 dan 15 adalah.....

Jawab:

MEDIA PEMBELAJARAN

A. Kalender



B. Bel sekolah



Asesmen

Nama:

No Absen:

Kerjakanlah soal berikut dengan benar!

1. Tentukanlah KPK dari 6 dan 5!

Jawab:

2. Sebutkan apa pengertian dari KPK, dan berikan satu contohnya?

Jawab:

3. KPK dari 10 dan 15 adalah.....

Jawab:

4. Tentukanlah KPK dari 16 dan 12 dengan menggunakan pohon faktor!

Jawab:

Modul Kurikulum Merdeka

Madrasah	: Sekolah Dasar Negeri 179 Tambangan
Mata Pelajaran	: Matematika
Tema	: Faktor Bilangan
Fase/Kelas	: Kelas V
Lokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Nama Penyusun	: Robuatul Husna

Kompetensi Awal:
3. Peserta didik melakukan Operasi Pembagian Sederhana 4. Peserta didik memahami Faktor Bilangan
Profil Lulusan:
9. Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa 10. Berkebinekaan global 11. Gotong royong 12. Mandiri 13. Bernalar kritis 14. Kreatif 15. Berkarakter 16. komunikatif)
Sarana dan Prasarana:
6. Buku Siswa dan bukuguru 7. Buku bacaan sesuai materi 8. Alat tulis 9. LKPD 10. Spidol
Target Peserta Didik
✓ Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler, pencapaian tinggi maupun yang Memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini
Model/Pendekatan/Metode Pembelajaran
Model
Ice breaking yel – yel Langkah- langkahnya adalah : guru menyuruh semua peserta didik berdiri , guru memberikan contoh yel - yel yang akan di lakukan, selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk menyanyikan bersama,
Metode
✓ Tanya Jawab, diskusi, penugasan

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Peserta didik dapat mengenali faktor bilangan menggunakan jadwal piket dan bunyi bel yang ada pada gambar	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengetahui arti faktor bilangan ❖ Peserta didik menjelaskan faktor bilangan ❖ Peserta didik menentukan memecahkan masalah yang terkait dengan faktor bilangan Peserta didik menyajikan hasil identifikasi

3. Pemahaman Bermakna:

Setelah proses pembelajaran berakhir peserta didik diharapkan mampu: Mengetahui faktor bilangan melalui gambar dan simbol matematika, menjelaskan faktor bilangan menggunakan gambar dan simbol matematika, menentukan faktor bilangan menggunakan gambar dan simbol matematika, memecahkan masalah yang terkait faktor bilangan, dan menyajikan hasil identifikasi contoh faktor bilangan menggunakan gambar dan simbol matematika

4. Pertanyaan Pemantik:

Peserta didik diberi pertanyaan dari ilustrasi yang disampaikan guru terkait dengan pernah kalian melihat dua kegiatan yang terjadi berulang-ulang misalnya bunyi bel sekolah dan jadwal piket yang ada pada gambar yang diperlihatkan dan mengarahkan ke materi yang akan disampaikan.

Langkah-langkah Persiapan:

Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:

4. Alat tulis
5. Gambar benda konkret
6. Menyiapkan LKPD Kelompok

Menyiapkan Lembar Kerja untuk individu

Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan pembukaan: <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru memberikan salam dan menanyakan kabar ✚ Gurumengajakpesertadidikuntukberdoadanmenunjuksalahseorang siswa untuk memimpin doa. (Religius) ✚ Guru mengecek kehadiran peserta didik. 	15 Menit

<ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru dan peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Tanah Air Beta”. (Nasionalisme) ✚ Guru dan peserta didik melakukan ice breaking terkait materi pelajaran ✚ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik ✚ Guru mengajak peserta didik untuk mengamati jadwal piket dan bel sekolah yang ada pada gambar yang ada di meja masing-masing. ✚ Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya ✚ Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Peserta didik diberi pertanyaan dari ilustrasi yang disampaikan guru terkait dengan jadwal piket dan bel sekolah yang berulang – ulang yang ada pada gambar yang diberikan guru mengarahkan ke materi yang akan disampaikan 	
<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Langkah Pertama (Orientasi masalah) <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru menggali pemahaman awal peserta didik dengan memberikan pertanyaan pemantik:” nanda membawa 12 permen dan ingin membagi kepada teman-teman tanpa sisa, berapa anak permen itu dapat dibagi habis?” 12. Guru menampilkan soal cerita yang harus diselesaikan menggunakan kelipatan di papan tulis 13. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru dan memahami penjelasan dari guru 14. Peserta didik menerima LKPD yang harus didiskusikan bersama kelompok ✚ Langkah kedua (Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar (kegiatan 1)) <ol style="list-style-type: none"> 15. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-3 siswa. 16. Guru memastikan setiap peserta didik memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompok masing-masing. 17. Peserta didik memahami konsep masalah dengan membuat kelipatan persekutuan terkecil. ✚ Langkah ketiga (Membimbing penyelidikan kelompok) (kegiatan 2) <ol style="list-style-type: none"> 18. Peserta didik menentukan faktor bilangan berdasarkan arahan guru. 19. Guru membimbing dan memastikan setiap kelompok menemukan faktor persekutuan. 20. Peserta didik menemukan hasil faktor bilangan persekutuan yang telah dikerjakan ✚ Langkah keempat (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya) <ol style="list-style-type: none"> 16. Peserta didik mengecek dan melengkapi kembali hasil pekerjaan kelompok masing-masing. 17. Guru memastikan setiap kelompok melengkapi jawaban dengan tepat 18. perwakilan kelompok diminta maju kedepan untuk menjawab soal tersebut 	

<p>19. kelompok lain mengamati dan hasil dari jawaban dari perwakilan kelompok</p> <p>20. guru memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil kerja siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Langkah ke kelima(menganalisis dan mengevaluasi) <p>18. siswa menganalisis solusi yang tepat dalam kegoatan pembelajaran</p> <p>19. guru membimbing dan memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang berhasil menjawab soal tersebut</p>	
<p>Penyimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Siswa bersama guru menyimpulkan isi dari materi pembelajaran. ✚ Guru memberikan refleksi kepada siswa tentang pembelajaran hari ini. ✚ Siswa diminta mengerjakan soal-soal evaluasi untuk mengukur ketercapaian kompetensi. ✚ Siswa bersama guru melakukan tindakan umpan balik dengan bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari maupun materi yang belum di mengerti. ✚ Tindak lanjut kegiatan (Siswa mendengarkan pembelajaran berikutnya, Siswa mendengarkan pesan moral, siswa membaca do'a akhir pembelajaran) <p>Refleksi peserta Didik:</p>	15 menit
<p>Pertanyaan refleksi</p> <p>Menurutmu materi apa yang sulit dari pelajaran ini?</p> <p>Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki Hasil belajarmu?</p> <p>Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5 berapa bintang yang akan kamu berikan</p> <p>Pada usaha yang telah kamu lakukan</p>	
<p>Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran</p>	
<p>Asesmen</p> <p>1. asesmen sumatif</p> <p>b. bentuk asesmen</p> <p>1. sikap (Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa Berkebinekaan global Gotong royong, Mandiri, bernalar kritis, kreatif, berkarakter komunikasi,</p> <p>2. performa: (presentase, dan ketepatan menyelesaikan soal)</p> <p>3. tertulis (latihan soal, isian)</p>	
<p>Refleksi guru</p>	
<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kegiatan apa yang sudah saya lakukan pada pembelajaran ini? 	

<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kegiatan apa yang belum saya lakukan pada pembelajaran ini? ✚ Kesulitan apa yang dialami peserta didik dalam pembelajaran ini? ✚ Hal apa yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik yang kesulitan? 	
Kegiatan Remedial dan Pengayaan	
<p>Kegiatan remedial: Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendamping dan tugas mandiri dirumah dengan bimbingan orang tua dipantau guru</p>	
<p>Kegiatan Pengayaan: Pengayaan Diberikan Kepada Peserta Didik Yang Telah Menguasai Materi Dan Akan Diberikan Materi Selanjutnya</p>	
Sumber/ referensi/ daftar pustaka	
<p>Sumber/Referensi Buku Pedoman Guru Matematika Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2018).</p> <p>✚Buku guru matematika SD, Jakarta: kemendikbud kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2021)</p> <p>Daftar Pustaka Anam, Fatkul dkk. 2009. BSE Matematika Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas V. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan nasional</p> <p>Buku Guru Matematika : Senang Belajar Matematika Kelas 5 (Buku Matematika Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).</p> <p>Buku Siswa Matematika : Senang Belajar Matematika Kelas 5 (Buku Matematika Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).</p> <p>Susanto, A. 2018. Pembelajaran Matematika Disekolah Dasar. Jakarta Prenada media Group</p> <p>Ramadani, Y. D., & Amini, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Adobe Flash CS6 di Kelas IV SD. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 1032- 1040</p>	
lampiran	
<ol style="list-style-type: none"> 6. Materi 7. Contoh media pembelajaran 8. Lembar kerja kelompok 9. Lembar tes tertulis 10. Materi pengayaan 	

BAHAN AJAR

FAKTOR BILANGAN

A. Pengertian Faktor Bilangan

Faktor bilangan adalah bilangan yang dapat membagi suatu bilangan tanpa sisa.

Contoh:

Faktor bilangan dari 12 adalah bilangan yang dapat membagi 12 tanpa sisa

$$12:1=12$$

$$12:2=6$$

$$12:3=4$$

$$12:4=3$$

$$12:6=2$$

$$12:12=1$$

Faktor bilangan 12 adalah: 1,2,3,4,6,dan 12

B. Cara menentukan faktor bilangan

Ada dua cara yang di gunakan untuk mendapatkan faktor bilangan

1. Dengan pembagian

Dengan membagikan bilangan dengan angka 1,2,3 dan seterusnya sampai bilangan itu sendiri

Contoh:

Faktor dari 16:

$$16:1=16$$

$$16:2=8$$

$$16:4=4$$

$$16:16=1$$

$$16:8=2$$

Faktor dari 16 adalah :1,2,4,8 dan 16

2. Dengan perkalian

Mencari psangan bilangan yang hasil perkaliannya sama dengan bilangan tersebut.

Contoh:

$$16=1\times 16$$

$$16=2\times 8$$

$$16=4\times 4$$

$$16=8\times 2$$

$$16=16\times 1$$

Faktor dari 16 adalah: 1,2,4,8 dan 16

C. Penerapan ice breaking yang di kaitkan dengan materi pelajaran

Ice breaking yel- yel

Langkah – langkah ice breaking:guru menulis teks yang akan di nyayikan di papan tulis, guru memberikan contoh, peserta didik mendengarkan dan mengamati nyanyian yang di lakukan guru, peserta didik semuanya disuruh untuk menyanyi bersama – sama.

❖ Ayo Kawan Kita Belajar

- ❖ Belajar Faktor Dengan Semangat
- ❖ Supaya Mudah Dan Tidak Sukar
- ❖ Gunakan Saja Pohon Faktornya

- Kalo Faktor Harus Di Bagi
- Dibagi Dengan Sampai Habis
- Kalo Faktor Harus Dibagi
- Dengan Sampai Habis

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (KELOMPOK)

No kelompok:.....

Nama kelompok:.....

Nama anggota:.....

Kerjakanlah soal ini dengan diskusikan bersama temanmu!

1. Sebutkan semua faktor bilangan dari 18!

Jawab:

2. Apakah 9 merupakan faktor dari 36?

Jelaskan alasanmu!

Jawab:

3. Rayyan mempunyai 20 buku yang ingin disusun ke dalam beberapa tumpukan dengan jumlah buku yang sama. Berapa saja kemungkinan jumlah tumpukan yang dapat di buat?

Jawab:

4. Sebuah bilangan memiliki faktor 1,2,4,5,dan 10.

Bilangan apakah itu?

Jawab:

ASSESMEN

Nama :.....

No Absen:.....

Kerjakan soal berikut dengan benar!

1. Sebuah kotak kue berisi 24 kue. Kue tersebut akan dibagikan ke beberapa piring dengan jumlah yang sama. Ada berapa kemungkinan jumlah piring yang dapat di gunakan?

Jawab:

2. Tentukanlah faktor bilangan dari 15 dan 10!

Jawab:

3. Bilangan apakah yang memiliki faktor 1,2 dan 7?

Jawab:

4. Bilangan 16 memiliki berapa faktor ? sebutkan !

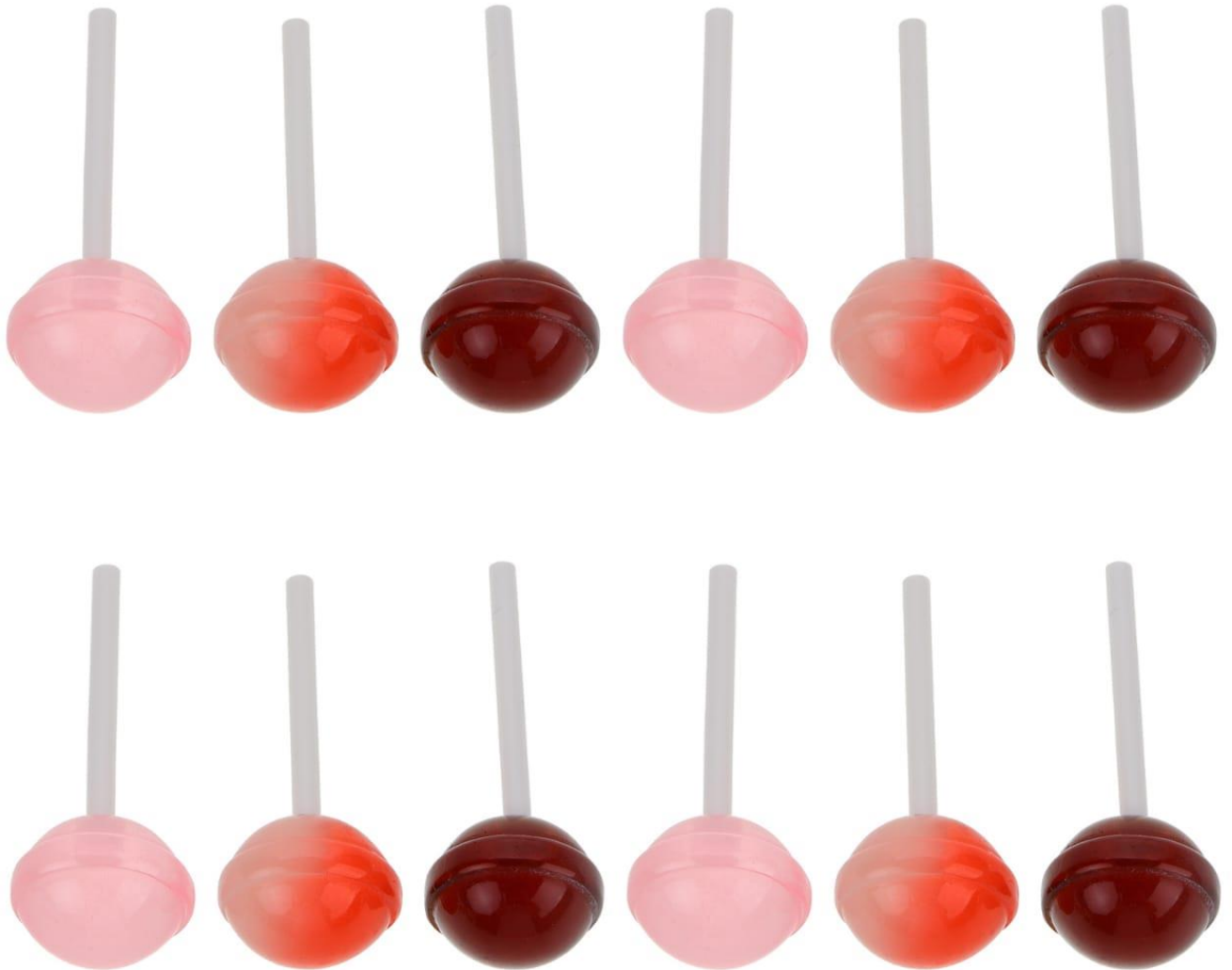
Jawab:

HASIL JAWABAN

1. 1,2,3,4,6,8,12
2. Faktor bilangan dari 15 dan 10
Faktor 15: 1,3 dan 5
Faktor 10: 1,2 dan 5
3. Bilangan yang memiliki faktor 1,2 dan 7 adalah: bilangan 14
4. Bilangan 16 memiliki 4 faktor yaitu 1,2,4, dan 8

MEDIA PEMBELAJARAN

GAMBAR PERMEN



Modul Kurikulum Merdeka

Madrasah	: Sekolah Dasar Negeri 179 Tambangan
Mata Pelajaran	: Matematika
Tema	: Kelipatan Bilangan
Fase/Kelas	: Kelas V
Lokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Nama Penyusun	: Robuatul Husna

Kompetensi Awal:
5. Peserta didik melakukan Operasi hitung perkalian Sederhana 6. Peserta didik memahami Kelipatan Bilangan
Profil Lulusan:
17. Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa 18. Berkebinekaan global 19. Gotong royong 20. Mandiri 21. Bernalar kritis 22. Kreatif 23. Berkarakter 24. komunikatif)
Sarana dan Prasarana:
11. Buku Siswa dan bukuguru 12. Buku bacaan sesuai materi 13. Alat tulis 14. LKPD 15. Spidol
Target Peserta Didik
✓ Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler, pencapaian tinggi maupun yang Memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini
Model/Pendekatan/Metode Pembelajaran
Model
Ice breaking yel – yel Langkah- langkahnya adalah : guru menyuruh semua peserta didik berdiri , guru memberikan contoh yel - yel yang akan di lakukan, selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk menyanyikan bersama,
Metode
✓ Tanya Jawab, diskusi, penugasan

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Peserta didik dapat mengenali Kelipatan Bilangan menggunakan jadwal piket dan bunyi bel yang ada pada gambar	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengetahui arti Kelipatan Bilangan ❖ Peserta didik menjelaskan Kelipatan Bilangan ❖ Peserta didik menentukan memecahkan masalah yang terkait dengan Kelipatan Bilangan Peserta didik menyajikan hasil identifikasi

5. Pemahaman Bermakna:

Setelah proses pembelajaran berakhir peserta didik diharapkan mampu: Mengetahui Kelipatan Bilangan melalui gambar dan simbol matematika, menjelaskan Kelipatan Bilangan menggunakan gambar dan simbol matematika, menentukan Kelipatan Bilangan menggunakan gambar dan simbol matematika, memecahkan masalah yang terkait Kelipatan Bilangan, dan menyajikan hasil identifikasi contoh Kelipatan Bilangan menggunakan gambar dan simbol matematika

6. Pertanyaan Pemantik:

Peserta didik diberi pertanyaan dari ilustrasi yang disampaikan guru terkait dengan pernah kalian melihat dua kegiatan yang terjadi berulang-ulang misalnya bunyi bel sekolah dan jadwal piket yang ada pada gambar yang diperlihatkan dan mengarahkan ke materi yang akan disampaikan.

Langkah-langkah Persiapan:

Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:

7. Alat tulis
8. Gambar benda konkret
9. Menyiapkan LKPD Kelompok

Menyiapkan Lembar Kerja untuk individu

Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru memberikan salam dan menanyakan kabar ✚ Gurumengajakpesertadidikuntukberdoadanmenunjuksalahseorang siswa untuk memimpin doa. (Religius) ✚ Guru mengecek kehadiran peserta didik. 	15 Menit

<ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru dan peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Tanah Air Beta”. (Nasionalisme) ✚ Guru dan peserta didik melakukan ice breaking terkait materi pelajaran ✚ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik ✚ Guru mengajak peserta didik untuk mengamati jadwal piket dan bel sekolah yang ada pada gambar yang ada di meja masing-masing. ✚ Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya ✚ Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Peserta didik diberi pertanyaan dari ilustrasi yang disampaikan guru terkait dengan jadwal piket dan bel sekolah yang berulang – ulang yang ada pada gambar yang diberikan guru mengarahkan ke materi yang akan disampaikan 	
<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Langkah Pertama (Orientasi masalah) <ul style="list-style-type: none"> 21. Guru menggali pemahaman awal peserta didik dengan memberikan pertanyaan pemantik:” apakah kalian mempunyai jadwal piket? Guru menampilkan soal cerita yang harus diselesaikan menggunakan kelipatan di papan tulis 22. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru dan memahami penjelasan dari guru 23. Peserta didik menerima LKPD yang harus didiskusikan bersama kelompok ✚ Langkah kedua (Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar (kegiatan 1)) <ul style="list-style-type: none"> 24. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-3 siswa. 25. Guru memastikan setiap peserta didik memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompok masing-masing. 26. Peserta didik memahami konsep masalah dengan membuat kelipatan persekutuan terkecil. ✚ Langkah ketiga (Membimbing penyelidikan kelompok) (kegiatan 2) <ul style="list-style-type: none"> 27. Peserta didik menentukan faktor bilangan berdasarkan arahan guru. 28. Guru membimbing dan memastikan setiap kelompok menemukan faktor persekutuan. 29. Peserta didik menemukan hasil faktor bilangan persekutuan yang telah dikerjakan ✚ Langkah keempat (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya) <ul style="list-style-type: none"> 21. Peserta didik mengecek dan melengkapi kembali hasil pekerjaan kelompok masing-masing. 22. Guru memastikan setiap kelompok melengkapi jawaban dengan tepat 23. perwakilan kelompok diminta maju kedepan untuk menjawab soal tersebut 24. kelompok lain mengamati dan hasil dari jawab dari perwakilan kelompok 	

<p>25. guru memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil kerja siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Langkah ke kelima(menganalisis dan mengevaluasi) <p>20. siswa menganalisis solusi yang tepat dalam kegoatan pembelajaran</p> <p>21. guru membimbing dan memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang berhasil menjawab soal tersebut</p>	
<p>Penyimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Siswa bersama guru menyimpulkan isi dari materi pembelajaran. ✚ Guru memberikan refleksi kepada siswa tentang pembelajaran hari ini. ✚ Siswa diminta mengerjakan soal-soal evaluasi untuk mengukur ketercapaian kompetensi. ✚ Siswa bersama guru melakukan tindakan umpan balik dengan bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari maupun materi yang belum di mengerti. ✚ Tindak lanjut kegiatan (Siswa mendengarkan pembelajaran berikutnya, Siswa mendengarkan pesan moral, siswa membaca do'a akhir pembelajaran <p>Refleksi peserta Didik:</p>	15 menit
<p>Pertanyaan refleksi</p> <p>Menurutmu materi apa yang sulit dari pelajaran ini?</p> <p>Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki Hasil belajarmu?</p> <p>Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5 berapa bintang yang akan kamu berikan Pada usaha yang telah kamu lakukan</p>	
<p>Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran</p>	
<p>Asesmen</p> <p>1. asesmen sumatif</p> <p>b.bentuk asesmen</p> <p>1. sikap(Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa Berkebinekaan global Gotong royong, Mandiri,bernalar kritis, kreatif, berkarakter komunikasi,</p> <p>2.performa:(presentase,dan ketepatan menyelesaikan soal)</p> <p>3. tertulis(latihan soal,isian)</p>	
<p>Refleksi guru</p>	
<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kegiatan apa yang sudah saya lakukan pada pembelajaran ini? ✚ Kegiatan apa yang belum saya lakukan pada pembelajaran ini? 	

<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kesulitan apa yang dialami peserta didik dalam pembelajaran ini? ✚ Hal apa yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik yang kesulitan? 	
Kegiatan Remedial dan Pengayaan	
<p>Kegiatan remedial: Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendamping dan tugas mandiri dirumah dengan bimbingan orang tua dipantau guru</p>	
<p>Kegiatan Pengayaan: Pengayaan Diberikan Kepada Peserta Didik Yang Telah Menguasai Materi Dan Akan Diberikan Materi Selanjutnya</p>	
Sumber/ referensi/ daftar pustaka	
<p>Sumber/Referensi Buku Pedoman Guru Matematika Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).</p> <p>✚Buku guru matematika SD, Jakarta: kemendikbud kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021)</p> <p>Daftar Pustaka Anam, Fatkul dkk. 2009. BSE Matematika Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas V. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan nasional Buku Guru Matematika : Senang Belajar Matematika Kelas 5 (Buku Matematika Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). Buku Siswa Matematika : Senang Belajar Matematika Kelas 5 (Buku Matematika Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). Susanto, A. 2018. Pembelajaran Matematika Disekolah Dasar. Jakarta Prenada media Group Ramadani, Y. D., & Amini, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Adobe Flash CS6 di Kelas IV SD. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 1032- 1040</p>	
lampiran	
<ol style="list-style-type: none"> 11. Materi 12. Contoh media pembelajaran 13. Lembar kerja kelompok 14. Lembar tes tertulis 15. Materi pengayaan 	

BAHAN AJAR

KELIPATAN PERSEKUTUAN DUA BILANGAN

A. Persekutuan suatu bilangan

Kelipatan suatu bilangan adalah bilang – bilangan yang merupakan hasil kali dengan bilangan itu dengan bilangan asli

Perhatikan perkalian- perkalian berikut!

$$\begin{aligned} \text{Bilangan kelipatan } 2 &= 2 \times 1, 2 \times 2, 2 \times 3, 2 \times 4, 2 \times 5, \dots, 2 \times 10 \\ &= 2, 4, 6, 8, 10, \dots, 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Bilangan kelipatan } 3 &= 3 \times 1, 3 \times 2, 3 \times 3, 3 \times 4, 3 \times 5, \dots, 3 \times 10 \\ &= 3, 6, 9, 15, \dots, 30 \end{aligned}$$

Contohnya:

1. tulislah 10 bilangan kelipatan 4!

jawab

$$\text{Kelipatan } 4 = 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, 36, 40$$

10 bilangan kelipatan 4 adalah 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, 36 dan 40

2. bilangan kelipatan 8 yang kurang dari 30 adalah.....

Jawab

$$\text{Kelipatan } 8 = 8, 16, 24, 32, 40, 48, \dots$$

Kelipatan 8 yang kurang dari 30 adalah = 8, 16 dan 24

B. Kelipatan Persekutuan

Kelipatan Persekutuan Adalah Kelipatan Yang Sama (Bersekutu)

Dari Dua Bilangan Atau Lebih. Kelipatan Persekutuan Dapat Ditentukan Dengan Cara Menuliskan Kelipatan Setiap Bilangan, Lalu Melingari Kelipatan Bilangan Yang Sama (Bersekutu).

Contoh:

Tentukan kelipatan persekutuan dari 4 dan 6:

Jawab:

$$\text{Kelipatan } 4 = 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, 36, 40$$

$$\text{Kelipatan } 6 = 6, 12, 18, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60$$

Kelipatan persekutuan dari 4 dan 6 adalah = 12, 24 dan 36

C. Penerapan *Ice Breaking* Dengan Mengkaitkan Materi Kalipatan

Langkah- langkah *ice breaking* tepuk kelipatan

- Semua peserta didik berdiri
- Guru menjelaskan permainan yang akan di laksanakan
- Guru memberikan contoh permainanya
- Setelah itu permainan akan dimulai
- Siapa yang salah akan di kasih panisment berupa pertanyaan dan nyanyian

MEDIA PEMBELAJARAN

A. JADWAL PIKET



B. KALENDER



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (KELOMPOK)

NO KELOMPOK:

NAMA KELOMPOK:

ANGGOTA KELOMPOK:

1.
2.
3.
4.

Kerjakanlah soal latihan di bawah ini dengan diskusi bersama temanmu!

1) Tulislah 10 bilangan kelipatan 5!

Jawab:

2).bilangan kelipatan 10 yang kurang dari 60 adalah.....

Jawab:

3.kelipatan persekutuan dari 5 dan 6 yang kurang dari 50 adalah.....

Jawab:

4.kelipatan persekutuan dari 2 dan 4 yang terletak diantara 10 dan 20 adalah.....

Jawab:







ASESMEN

Nama : _____

Kelas : _____

Kelipatan

Lanjutkan pola-pola bilangan berikut ini!

 3 _____ _____ 12 _____ _____ _____	 4 _____ _____ _____ 20 _____ _____	 5 _____ _____ _____ _____ 30 _____ _____	 6 _____ _____ _____ _____ _____ 42 _____
 7 _____ _____ 28 _____ _____ _____	 8 _____ _____ _____ 40 _____ _____	 9 _____ _____ _____ _____ 54 _____ _____	 11 _____ _____ _____ _____ _____ 77 _____

Megetahui
Wali kelas V SD N 179 Tambangan

Padangsidimpuan, Juli 2025
Peneliti

Ummi Hanifah Parinduri, S.Pd_
NIP. 198503082022212028

Robiatul Husna
NIM. 2120500173

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD N 179 Tambangan

Rusdi S.Pd
NIP. 196908121990111001

LAMPIRAN 1

Lembar Observasi Siswa

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesiapan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar				√	
2	Siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran apabila guru memberikan <i>Ice Breaking</i> yang dikaitkan dengan pelajaran yang di ajarkan					√
3	Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Proses Kegiatan Belajar Mengajar					√
4	Keseriusan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas				√	
5	Kemampuan Siswa Dalam Menyimpulkan Materi Pelajaran					√
6	Siswa Mendengarkan Penjelasan Guru Tentang Pembelajaran Matematika				√	
7	Siswa Mengikuti <i>Ice Breaking</i> Yang Di Berikan Guru					√
8	Siswa Mendengarkan Arahan Yang Diberikan Guru Ketika Proses Pembelajaran Berlangsung				√	
9	Siswa Memberikan Kesimpulan				√	
10	Siswa Membaca Doa Setelah Selesai Belajar					√
	Jumlah	45				
	Jumlah Rata – Rata	4,5				
	Kategori	Baik Sekali				

LAMPIRAN 2

Hasil Observasi Guru

NO	Aspek Yang Di Amati	NO	Pertanyaan	Skor				
				1	2	3	4	5
I.	Pendahuluan	1	Guru membuka pelajaran dengan salam					√
		2	Guru mengecek kehadiran siswa					√
		3	Guru memerintah berdoa sebelum memulai pelajaran					√
		4	Guru menanyakan kabar siswa serta memberikan motivasi kepada siswa					√
		5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					√
II.	Kegiatan Inti	1	Guru menyampaikan materi serta menjelaskan metode pelajaran				√	
		2	Guru menjelaskan pelajaran hari ini					√
		3	Guru memberikan sebuah semangat belajar berupa <i>Ice Breaking</i> yang di kaitkan dengan matematika					√
		4	Guru memberikan arahan serta bimbingan saat prose pembelajaran					√
		5	Guru memberikan soal yang telah dipelajari hari ini					√
		6	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakanya					√
		7	Guru memberikan sebuah semangat belajar berupa <i>Ice Breaking</i> yang di kaitkan dengan matematika					√
		7	Guru memberikan arahan serta bimbingan saat prose pembelajaran					√
		9	Guru memberikan soal yang telah dipelajari hari ini					√

III.	Penutup	1	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakanya					√
		2	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini				√	
		3	Guru menanyakan kepada siswa semuanya bagaimana pelajaran hari					√
		4	Guru memberikan arahan kepada siswa sebelum menutup pembelajaran					√
		5	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama					√
	Jumlah			90				
Rata- Rata			4,73					
Kategori			Baik Sekali					

IAMPIRAN 3

ANGKET MOTIVASI SISWA PRA-SIKLUS

Mata pelajaran : matematika

Kelas : V

Berilah Tanda Check () Untuk Setiap Pertanyaan Yang Terdapat Pada Kolom Yang

Telah Disediakan Dengan Ketentuan Sebagai Berikut:

SS= sangat setuju RR=-Ragu- Ragu STS= Sangat Tidak Setuju

S= Setuju TS= Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Pembelajaran matematika itu menyenangkan					<input checked="" type="checkbox"/>
2	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika					<input checked="" type="checkbox"/>
3	Saya merasa senang dan puas ketika mengerjakan soal matematika				<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Saya malas mencatat setiap penjelasan matematika yang disampaikan guru				<input checked="" type="checkbox"/>	
5	Materi matematika yang disampaikan guru sulit untuk dipahami					<input checked="" type="checkbox"/>
6	Saya cepat bosan mengerjakan soal matematika					<input checked="" type="checkbox"/>
7	Saya sulit berkonsentrasi pada saat belajar matematika				<input checked="" type="checkbox"/>	
8	Saya malu bertanya jika tidak paham pada saat belajar matematika				<input checked="" type="checkbox"/>	
9	Adanya pujian dari guru dan teman membuat saya lebih ingin berhasil mengerjakan soal matematika				<input checked="" type="checkbox"/>	
10	Metoda yang digunakan guru menarik bagi saya				<input checked="" type="checkbox"/>	
11	Saya mengikuti pembelajaran matematika dengan baik					<input checked="" type="checkbox"/>
12	PR matematika saya kerjakan dengan selesai				<input checked="" type="checkbox"/>	
13	Matematika dipelajari dengan semangat				<input checked="" type="checkbox"/>	
14	Saya bingung mengerjakan soal-soal matematika					<input checked="" type="checkbox"/>
15	Saya sulit berkonsentrasi saat belajar matematika				<input checked="" type="checkbox"/>	

16	Saya bersemangat belajar ketika belajar matematika				v	
17	Saya tidak suka belajar matematika					√
18	Belajar matematika sangat senang		√			
19	Materi matematika yang dijelaskan guru sangat sulit dipahami	√				
20	Saya kurang giat belajar ketika belajar matematika	√				

IAMPIRAN 4

ANGKET MOTIVASI SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

Mata pelajaran : matematika

Kelas : V

Berilah Tanda Check () Untuk Setiap Pertanyaan Yang Terdapat Pada Kolom Yang

Telah Disediakan Dengan Ketentuan Sebagai Berikut:

SS= sangat setuju RR=-Ragu- Ragu STS= Sangat Tidak Setuju

S= Setuju TS= Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Pembelajaran matematika itu menyenangkan			<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika			<input checked="" type="checkbox"/>		
3	Saya merasa senang dan puas ketika mengerjakan soal matematika			<input checked="" type="checkbox"/>		
4	Saya malas mencatat setiap penjelasan matematika yang disampaikan guru		<input checked="" type="checkbox"/>			
5	Materi matematika yang disampaikan guru sulit untuk dipahami		<input checked="" type="checkbox"/>			
6	Saya cepat bosan mengerjakan soal matematika	<input checked="" type="checkbox"/>				
7	Saya sulit berkonsentrasi pada saat belajar matematika	<input checked="" type="checkbox"/>				
8	Saya malu bertanya jika tidak paham pada saat belajar matematika		<input checked="" type="checkbox"/>			
9	Adanya pujian dari guru dan teman membuat saya lebih ingin berhasil mengerjakan soal matematika		<input checked="" type="checkbox"/>			
10	Metoda yang digunakan guru menarik bagi saya				<input checked="" type="checkbox"/>	
11	Saya mengikuti pembelajaran matematika dengan baik			<input checked="" type="checkbox"/>		
12	PR matematika saya kerjakan dengan selesai			<input checked="" type="checkbox"/>		
13	Matematika dipelajari dengan semangat			<input checked="" type="checkbox"/>		
14	Saya bingung mengerjakan soal-soal matematika		<input checked="" type="checkbox"/>			
15	Saya sulit berkonsentrasi saat belajar matematika	<input checked="" type="checkbox"/>				

16	Saya bersemangat belajar ketika belajar matematika				√	
17	Saya tidak suka belajar matematika		√			
18	Belajar matematika sangat senang				√	
19	Materi matematika yang dijelaskan guru sangat sulit dipahami		√			
20	Saya kurang giat belajar ketika belajar matematika		√			

IAMPIRAN 5

ANGKET MOTIVASI SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

Mata pelajaran : matematika

Kelas : V

Berilah Tanda Check () Untuk Setiap Pertanyaan Yang Terdapat Pada Kolom Yang

Telah Disediakan Dengan Ketentuan Sebagai Berikut:

SS= sangat setuju RR=-Ragu- Ragu STS= Sangat Tidak Setuju

S= Setuju TS= Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Pembelajaran matematika itu menyenangkan	<input checked="" type="checkbox"/>				
2	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika		<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Saya merasa senang dan puas ketika mengerjakan soal matematika		<input checked="" type="checkbox"/>			
4	Saya malas mencatat setiap penjelasan matematika yang disampaikan guru	<input checked="" type="checkbox"/>				
5	Materi matematika yang disampaikan guru sulit untuk dipahami	<input checked="" type="checkbox"/>				
6	Saya cepat bosan mengerjakan soal matematika	<input checked="" type="checkbox"/>				
7	Saya sulit berkonsentrasi pada saat belajar matematika		<input checked="" type="checkbox"/>			
8	Saya malu bertanya jika tidak paham pada saat belajar matematika	<input checked="" type="checkbox"/>				
9	Adanya pujian dari guru dan teman membuat saya lebih ingin berhasil mengerjakan soal matematika	<input checked="" type="checkbox"/>				
10	Metoda yang digunakan guru menarik bagi saya	<input checked="" type="checkbox"/>				
11	Saya mengikuti pembelajaran matematika dengan baik		<input checked="" type="checkbox"/>			
12	PR matematika saya kerjakan dengan selesai		<input checked="" type="checkbox"/>			
13	Matematika dipelajari dengan semangat		<input checked="" type="checkbox"/>			
14	Saya bingung mengerjakan soal-soal matematika	<input checked="" type="checkbox"/>				
15	Saya sulit berkonsentrasi saat belajar matematika	<input checked="" type="checkbox"/>				

16	Saya bersemangat belajar ketika belajar matematika		√			
17	Saya tidak suka belajar matematika	√				
18	Belajar matematika sangat senang		√			
19	Materi matematika yang dijelaskan guru sangat sulit dipahami	√				
20	Saya kurang giat belajar ketika belajar matematika		√			

IAMPIRAN 6

ANGKET MOTIVASI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

Mata pelajaran : matematika

Kelas : V

Berilah Tanda Check () Untuk Setiap Pertanyaan Yang Terdapat Pada Kolom Yang

Telah Disediakan Dengan Ketentuan Sebagai Berikut:

SS= sangat setuju RR=-Ragu- Ragu STS= Sangat Tidak Setuju

S= Setuju TS= Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Pembelajaran matematika itu menyenangkan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya merasa senang dan puas ketika mengerjakan soal matematika	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Saya malas mencatat setiap penjelasan matematika yang disampaikan guru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Materi matematika yang disampaikan guru sulit untuk dipahami	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Saya cepat bosan mengerjakan soal matematika	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Saya sulit berkonsentrasi pada saat belajar matematika	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Saya malu bertanya jika tidak paham pada saat belajar matematika	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Adanya pujian dari guru dan teman membuat saya lebih ingin berhasil mengerjakan soal matematika	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Metoda yang digunakan guru menarik bagi saya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Saya mengikuti pembelajaran matematika dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	PR matematika saya kerjakan dengan selesai	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Matematika dipelajari dengan semangat	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Saya bingung mengerjakan soal-soal matematika	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Saya sulit berkonsentrasi saat belajar matematika	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

16	Saya bersemangat belajar ketika belajar matematika	√				
17	Saya tidak suka belajar matematika	√				
18	Belajar matematika sangat senang		√			
19	Materi matematika yang dijelaskan guru sangat sulit dipahami	√				
20	Saya kurang giat belajar ketika belajar matematika	√				

IAMPIRAN 7

ANGKET MOTIVASI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

Mata pelajaran : matematika

Kelas : V

Berilah Tanda Check () Untuk Setiap Pertanyaan Yang Terdapat Pada Kolom Yang

Telah Disediakan Dengan Ketentuan Sebagai Berikut:

SS= sangat setuju RR=-Ragu- Ragu STS= Sangat Tidak Setuju

S= Setuju TS= Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Pembelajaran matematika itu menyenangkan	<input checked="" type="checkbox"/>				
2	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	<input checked="" type="checkbox"/>				
3	Saya merasa senang dan puas ketika mengerjakan soal matematika		<input checked="" type="checkbox"/>			
4	Saya malas mencatat setiap penjelasan matematika yang disampaikan guru	<input checked="" type="checkbox"/>				
5	Materi matematika yang disampaikan guru sulit untuk dipahami	<input checked="" type="checkbox"/>				
6	Saya cepat bosan mengerjakan soal matematika	<input checked="" type="checkbox"/>				
7	Saya sulit berkonsentrasi pada saat belajar matematika	<input checked="" type="checkbox"/>				
8	Saya malu bertanya jika tidak paham pada saat belajar matematika	<input checked="" type="checkbox"/>				
9	Adanya pujian dari guru dan teman membuat saya lebih ingin berhasil mengerjakan soal matematika		<input checked="" type="checkbox"/>			
10	Metoda yang digunakan guru menarik bagi saya	<input checked="" type="checkbox"/>				
11	Saya mengikuti pembelajaran matematika dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>				
12	PR matematika saya kerjakan dengan selesai	<input checked="" type="checkbox"/>				
13	Matematika dipelajari dengan semangat	<input checked="" type="checkbox"/>				
14	Saya bingung mengerjakan soal-soal matematika	<input checked="" type="checkbox"/>				

15	Saya sulit berkonsentrasi saat belajar matematika	√				
16	Saya bersemangat belajar ketika belajar matematika	√				
17	Saya tidak suka belajar matematika	√				
18	Belajar matematika sangat senang	√				
19	Materi matematika yang dijelaskan guru sangat sulit dipahami	√				
20	Saya kurang giat belajar ketika belajar matematika	√				



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 179 TAMBANGAN
KECAMATAN TAMBANGAN



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR: 421.2/22/SDN179/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RUSDI, S.Pd**
NIP : 196905121990111001
Jabatan : Kepala Sekolah
Satuan Kerja : SD Negeri 179 Tambangan
Kecamatan Tambangan, Kab. Mandailing Natal

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan No. B-1374/Un.28/ E.1/TL.00.9/04/2025 Tanggal 28 April 2025 tentang permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menerangkan sebenarnya:

Nama : **ROBIATUL HUSNAH**
NIM : 2120500173
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 179 Tambangan mulai tanggal 14 Juli 2025 s.d. tanggal 14 Agustus 2025 untuk keperluan skripsi dengan judul "**Penerapan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 179 Tambangan**"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Tambangan, 13 Agustus 2025



Kepala,

RUSDI, S.Pd

196905121990111001

LAMPIRAN 8

Dokumentasi Kegiatan Selama Penelitian



Kegiatan Pemberian Angket Motivasi Belajar Siswa



Observasi Dengan Guru Kelas V Tentang Pengayaan Terhadap Penelitian



Proses Kegiatan Pembelajaran



Penerapan Ice Breaking Yang Dikaitkan Dengan Materi Pembelajaran



Penerapan Ice Breaking Yang Dikaitkan Dengan Materi Pembelajaran



Pemberian Hadiah Atau Reward Kepada Siswa Yang Telah Menjawab Soal Dengan Benar